



**BADAN METEOROLOGI  
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

**BMKG**

# **MONTHLY AERODROME WEATHER SUMMARY**

## **BULETIN CUACA**

## **BANDAR UDARA SANGIA NIBANDERA**

### **EDISI IV APRIL 2026**



**RINGKASAN  
EKSEKUTIF**

**RINGKASAN  
CUACA BULANAN**

**PROSPEK  
CUACA**



**BMKG**

**MONTHLY AERODROME  
WEATHER SUMMARY**

**BULETIN CUACA**

**BANDAR UDARA SANGIA NIBANDERA**

**EDISI IV APRIL 2026**

### Penanggung Jawab

Danu Triatmoko, S.Si, M.Si

### Supervisor

Muhammad Subhan Al Zibrah

### Desain dan Tata Letak

Adi Kusuma Nugraha

### Penyusun

Muhammad Subhan Al Zibrah

Adi Kusuma Nugraha

M. Figo Ramadhan

Yasser Rizky Khuzamie

### Alamat Redaksi

Jalan Protokol No. 1, Pomalaa, Kolaka,  
Sulawesi Tenggara, 93562

Telp : (0405) 2401622 | WhatsApp :  
0851-7412-7142 | Fax : (0405) 2310807

Email: stamet.kolaka@bmqg.go.id

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullah  
wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan ke  
hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas  
segala nikmat dan kasih sayangNya  
kepada kita semua.

Buletin Cuaca Bandar Udara Edisi IV  
tahun 2026 ini mencakup **Ringkasan  
Kondisi Cuaca Bulanan** yang terjadi  
selama bulan April 2026 dan **Prospek  
Cuaca** bulan Mei 2026 .

Buletin ini hadir sebagai bentuk  
komitmen kami dalam mendukung  
keselamatan dan efisiensi  
operasional penerbangan melalui  
penyediaan informasi meteorologi  
yang akurat, terkini, dan relevan.

Kami sampaikan terima kasih  
kepada semua pihak atas kerja  
sama dan peran serta dalam  
penggunaan informasi cuaca  
penerbangan di Bandar Udara  
Sangia Nibandera, saran dan kritik  
selalu kami terima untuk  
meningkatkan pelayanan kami yang  
lebih baik di masa mendatang.

Kolaka, Mei 2026

**Kepala Stasiun Meteorologi Kelas  
III Sangia Nibandera**



**Danu Triatmoko, S.Si, M.Si**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>Ringkasan Eksekutif</b> .....	1
<b>I. Ringkasan Cuaca Bulan April</b> .....	2
<b>1.1. Suhu udara</b> .....	2
<b>1.2. Kelembapan Udara</b> .....	5
<b>1.3. Tekanan Udara Permukaan</b> .....	8
<b>1.4. Angin</b> .....	10
<b>1.5. Curah Hujan</b> .....	12
<b>1.6. Jarak Pandang Mendatar</b> .....	14
<b>1.7. Kondisi Awan</b> .....	15
<b>1.8. Fenomena Cuaca Signifikan</b> .....	18
<b>II. Kesimpulan dan Prospek Cuaca</b> .....	20
<b>2.1. Kesimpulan Kondisi Cuaca Bulan April</b> .....	20
<b>2.2. Prospek Cuaca Bulan Mei</b> .....	21
<b>GLOSARIUM CUACA</b> .....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	28
<b>LAMPIRAN</b> .....	30

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> Rata-rata suhu udara per-hari periode April 2026 .....	2
<b>Gambar 2</b> Rata-rata suhu udara per-jam periode April 2026 .....	3
<b>Gambar 3</b> Perbandingan rata-rata suhu udara April dengan April 2022-2025 .....	4
<b>Gambar 4</b> Rata-rata Kelembapan udara per-hari periode April 2026 .....	5
<b>Gambar 5</b> Rata-rata kelembapan udara per-jam periode April 2026 .....	6
<b>Gambar 6</b> Perbandingan rata-rata kelembapan udara April 2026 dengan April 2022-2025 .....	7
<b>Gambar 7</b> Rata-rata tekanan udara per-hari periode April 2026 .....	8
<b>Gambar 8</b> Rata-rata tekanan udara per-jam periode April 2026 .....	9
<b>Gambar 9</b> Perbandingan rata-rata tekanan udara April 2026 dengan April 2022-2025 .....	10
<b>Gambar 10</b> Windrose arah dan kecepatan angin rata-rata selama periode April 2026 .....	11
<b>Gambar 11</b> Distribusi kecepatan angin rata-rata selama periode April 2026 .....	12
<b>Gambar 12</b> Akumulasi curah hujan per 24 jam periode April 2026 .....	12
<b>Gambar 13</b> Akumulasi curah hujan selama periode April 2026 .....	13
<b>Gambar 14</b> Perbandingan akumulasi curah hujan harian April 2026 dengan April 2022-2025 .....	13
<b>Gambar 15</b> Frekuensi jarak pandang mendatar selama periode April 2026 dalam persen .....	15
<b>Gambar 16</b> Frekuensi tinggi dasar awan selama periode April 2026 dalam persen .....	16
<b>Gambar 17</b> Frekuensi tutupan awan selama periode April 2026 dalam persen .....	17
<b>Gambar 18</b> Frekuensi jenis awan selama periode April 2026 dalam persen .....	17
<b>Gambar 19</b> Pergerakan angin Monsun Asia (kiri) dan Monsun Australia (kanan) .....	20
<b>Gambar 20</b> Peta prakiraan curah hujan bulan Mei 2026 .....	21
<b>Gambar 21</b> Peta prakiraan sifat hujan bulan Mei 2026 .....	21

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> Rangkuman Kejadian Cuaca Signifikan bulan April 2026 .....	19
---	----



Ringkasan Eksekutif

**Kriteria  
Cuaca Ekstrem**

**Curah Hujan**  **> 20 mm/jam**  
**> 50 mm/hari**  
**> 400 mm/bulan**

**Angin**  **> 25 Knot**

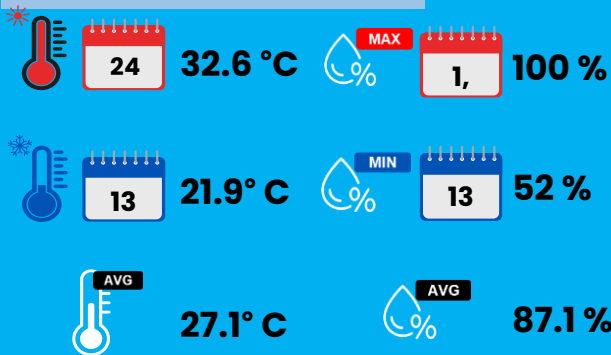
**Kelembapan Udara**  **< 40%**

**Suhu Udara**  **> 35°C**  
 **< 17°C**

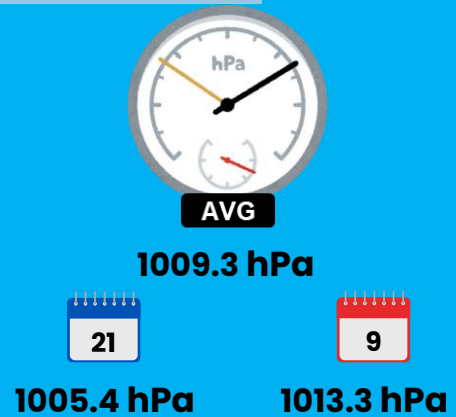
Fenomena  
Cuaca Ekstrem

NIHIL

**Suhu & Kelembapan  
Udara**



**Tekanan Udara**



**Angin**



**Hujan**

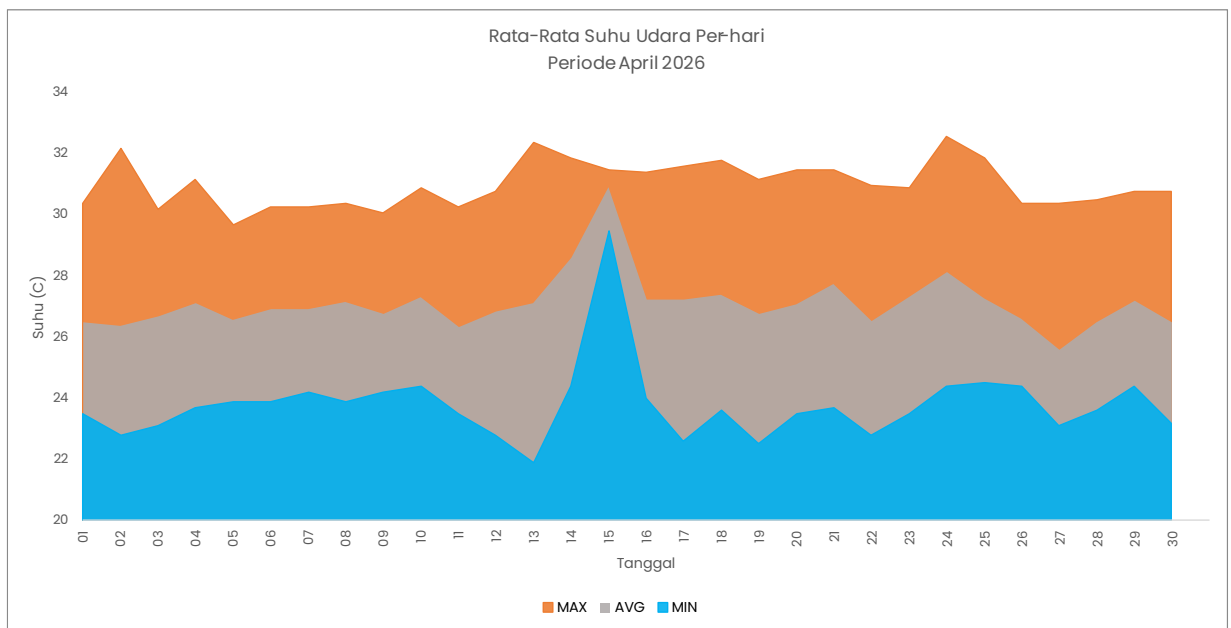
**Hari Hujan 7 Hari**  
**Curah Hujan 78.0 mm**



## I. Ringkasan Cuaca Bulan April

### 1.1. Suhu udara

Berdasarkan profil suhu udara bulan April 2026, secara keseluruhan grafik menunjukkan pola fluktuasi harian yang sangat dinamis, di mana kondisi atmosfer bergerak dalam rentang **21,9°C** hingga **32,6°C**. Profil suhu udara dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1** Rata-rata suhu udara per-hari periode April 2026

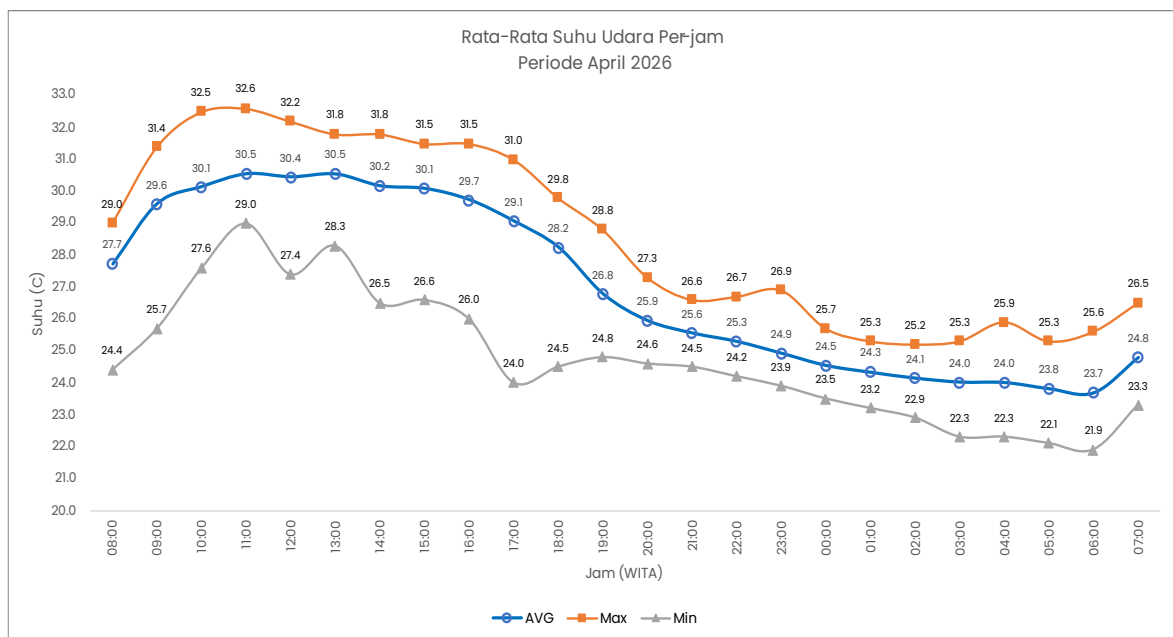
Berdasarkan grafik terdapat dinamika yang cukup kontras pada tanggal 13 April dimana jarak antara garis suhu maksimum (jingga) dan minimum (biru) melebar sementara grafik yang menekuk secara signifikan pada 15 April terjadi akibat malfungsi<sup>1</sup> perangkat yang menyebabkan tidak terbacanya data cuaca secara lengkap seperti yang disajikan pada tabel lampiran 1. Dari keseluruhan dinamika cuaca di bulan April tersebut, rekor cuaca paling terik tercatat pada tanggal 24 April dengan **suhu maksimum** mencapai **32,6°C**. Sementara itu, kondisi paling sejuk terjadi pada tanggal 13 April saat **suhu minimum** menyentuh **21,9°C**.

Merujuk pada grafik pergerakan suhu udara per jam selama bulan April 2026, terlihat adanya kontras termal yang cukup nyata antara rentang waktu siang dan malam. Kurva yang terbentuk menunjukkan pola asimetris,

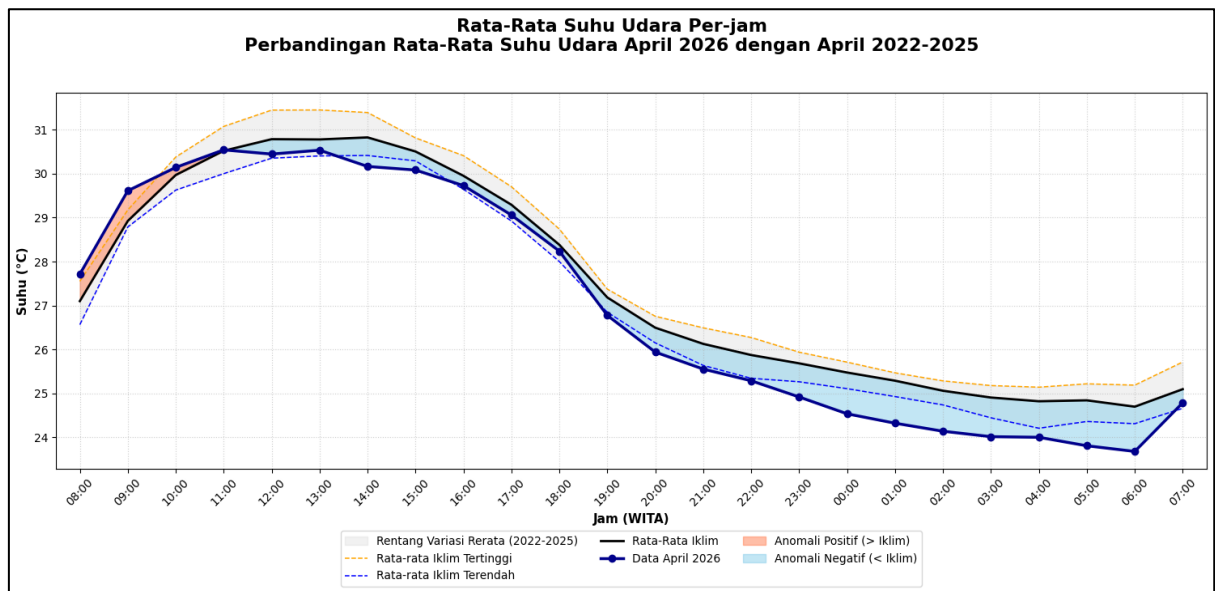
<sup>1</sup> Malfungsi pada komputer server AWOS menyebabkan komputer mati dan tidak dapat melakukan pengamatan dan pencatatan data parameter cuaca

di mana suhu udara mengalami eskalasi (peningkatan) yang sangat cepat di pagi hari, namun proses pendinginannya berjalan jauh lebih lambat mulai dari sore hingga menjelang terbit matahari. Pola ini mengindikasikan bahwa permukaan bumi memerlukan durasi yang lebih panjang untuk melepaskan panas dibandingkan dengan laju penyerapan radiasi matahari di awal hari.

Pada periode ini, titik suhu paling ekstrem (maksimum absolut) menyentuh angka **32,6°C** yang terjadi pada pukul 11.00 WITA. Sementara itu, rata-rata puncak suhu harian bertahan cukup stabil di kisaran **30,4°C** hingga **30,5°C** antara pukul 11.00 sampai 13.00 WITA. Durasi pemanasan yang terpusat di tengah hari tersebut kemudian berangsur turun secara perlahan. Sebaliknya, kondisi udara paling sejuk secara konsisten tercatat pada pukul 06.00 WITA. Pada waktu tersebut, suhu minimum absolut menyentuh titik terendah di angka **21,9°C** dengan suhu rata-rata berada pada **23,7°C**, yang menandai momen pelepasan energi panas bumi telah mencapai batas akhirnya sebelum siklus pemanasan matahari kembali dimulai.



**Gambar 2** Rata-rata suhu udara per-jam periode April 2026



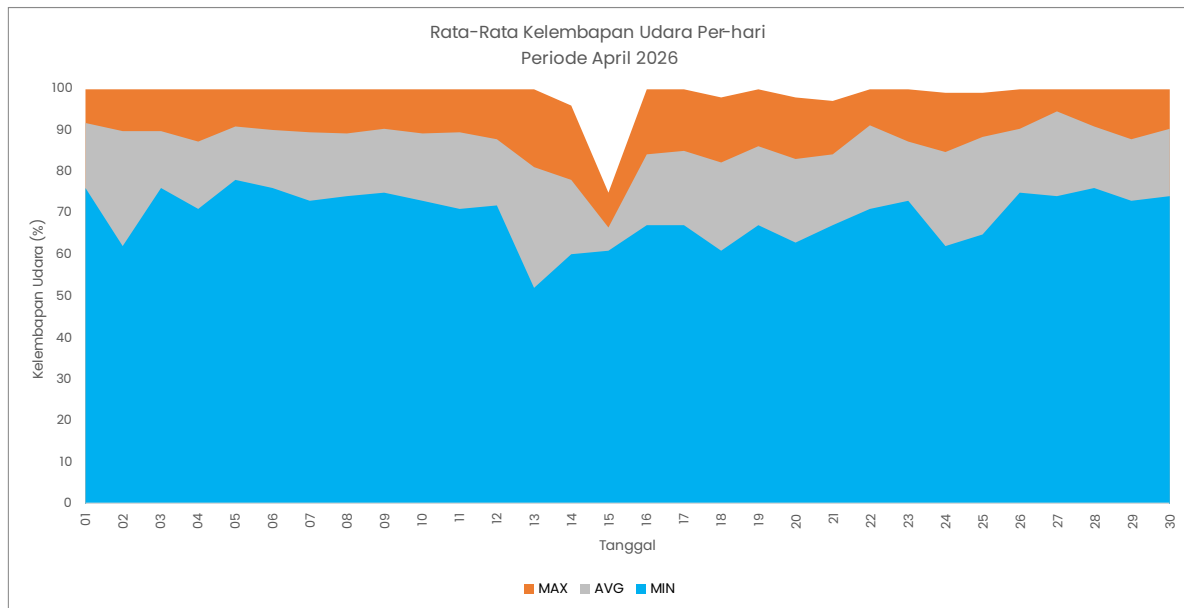
**Gambar 3** Perbandingan rata-rata suhu udara April dengan April 2022-2025

Berdasarkan grafik perbandingan suhu udara rata-rata per jam, profil bulan April 2026 memperlihatkan tren yang didominasi oleh anomali negatif jika disandingkan dengan rata-rata iklim historisnya (periode 2022-2025). Hal ini berarti kondisi atmosfer secara keseluruhan cenderung lebih sejuk dari biasanya.

Pada rentang waktu awal, tepatnya antara pukul 08:00 hingga 10:00 WITA, sempat terekam adanya anomali positif yang cukup singkat (area bersir jingga). Pada jam-jam tersebut, suhu rata-rata April 2026 bergerak sedikit lebih hangat di atas garis rata-rata iklim. Namun, saat memasuki fase siang hingga sore hari (mulai pukul 11:00 hingga 18:00 WITA), kurva suhu (garis biru tua) merosot turun ke bawah garis hitam rata-rata iklim, sehingga memunculkan area anomali negatif (bersir biru muda). Tren anomali negatif ini ternyata terus berlanjut dan semakin persisten ketika memasuki waktu malam hingga pagi hari. Dari pukul 19:00 hingga 07:00 WITA, grafik secara konsisten menunjukkan bahwa udara jauh lebih dingin dibandingkan rata-rata tahun-tahun sebelumnya. Bahkan, pada periode dini hari (terutama sekitar pukul 03:00 hingga 06:00 WITA), penurunan suhu bulan April 2026 ini sangat signifikan hingga merosot menyentuh batas bawah rekor suhu terendah historisnya (garis putus-putus biru). Secara keseluruhan, dinamika ini mengindikasikan bahwa bulan April 2026 memiliki karakter cuaca yang lebih sejuk secara merata, khususnya di malam hari.

## 1.2. Kelembapan Udara

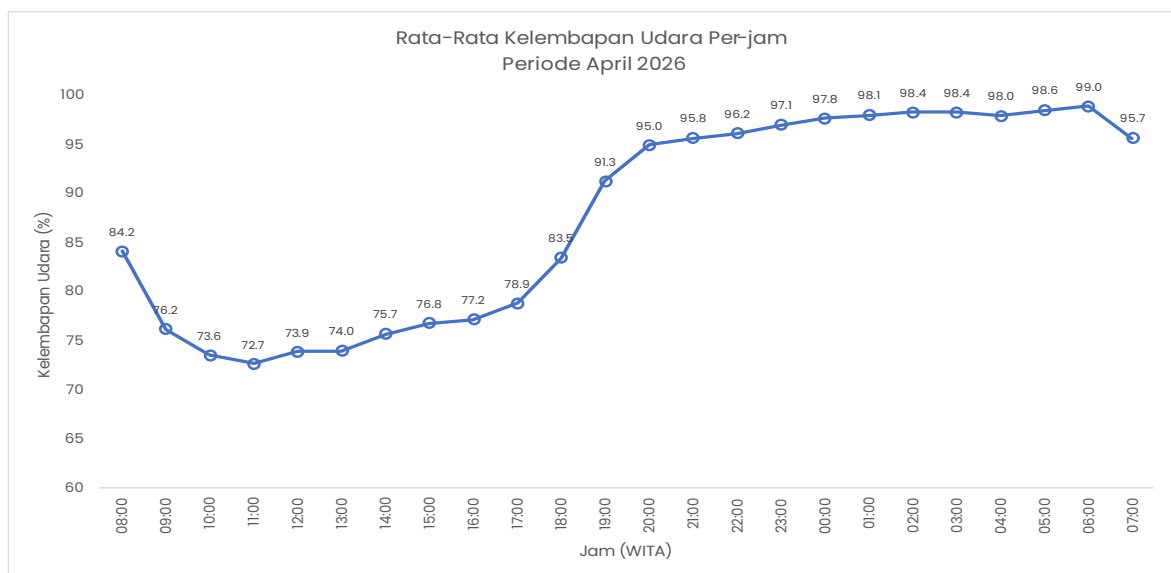
Berdasarkan grafik rata-rata kelembapan udara (*relative humidity*) harian sepanjang April 2026, profil atmosfer secara umum memperlihatkan tingkat kelembapan yang tinggi namun dengan fluktuasi yang cukup dinamis. Pola pergerakan data ini sejatinya memiliki korelasi yang erat dengan fluktuasi suhu; di mana pemanasan suhu udara umumnya akan menurunkan tingkat kelembapan relatif, sementara pendinginan suhu di malam hari mendorong kelembapan naik mendekati titik jenuhnya.



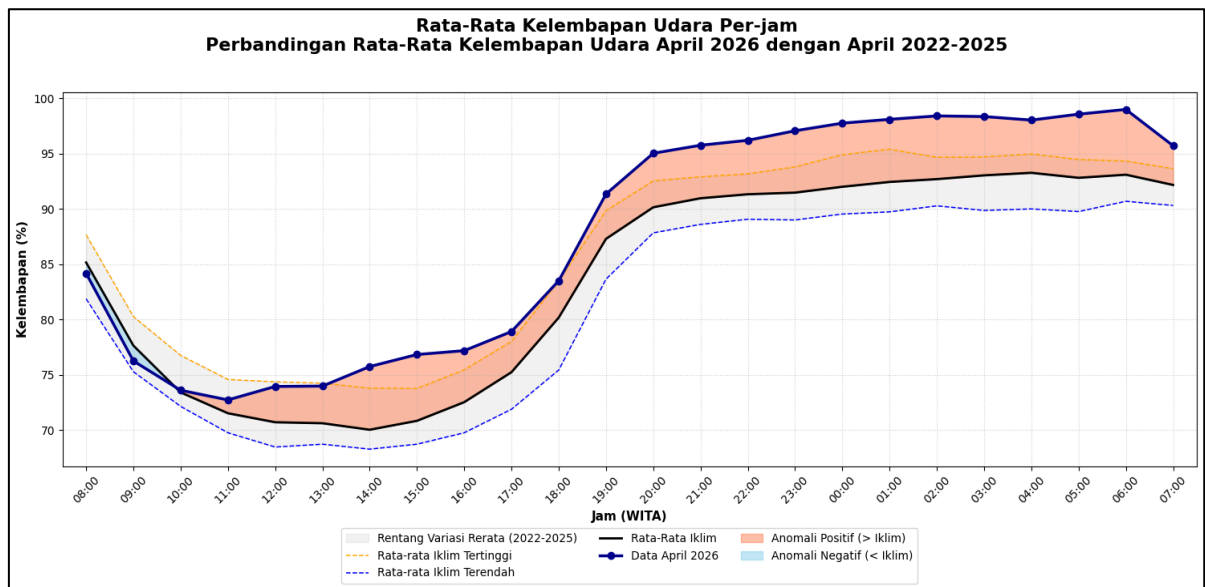
**Gambar 4** Rata-rata Kelembapan udara per-hari periode April 2026

Karakteristik wilayah tropis dengan pasokan uap air yang melimpah sangat jelas terlihat pada rentang tanggal awal hingga menjelang pertengahan bulan, serta di paruh akhir bulan April. Pada periode-periode tersebut, kelembapan udara **maksimum** (garis jingga) nyaris secara konsisten menyentuh angka jenuh **100%**. Terdapat anomali kondisi atmosfer yang teramat kering dan mencolok tepat pada pertengahan bulan, yakni pada rentang tanggal 13 april dimana terjadi penurunan paling drastis untuk tingkat kelembapan **minimum** (garis biru) terjadi pada tanggal 13 April, di mana angkanya anjlok hingga kisaran **52%**, sementara pada tanggal 15 April terdapat kekosongan data yang menyebabkan perhitungan yang tidak relevan terhadap kondisi yang terjadi di wilayah sekitar lokasi AWOS berada.

Dinamika tingkat kelembapan udara rata-rata per jam di bulan April 2026 memperlihatkan fluktuasi harian yang berkorelasi terbalik dengan pergerakan suhu harian. Pada siklus ini, kelembapan menyentuh titik puncak tertingginya hingga nyaris mendekati kondisi jenuh di angka **99,0%** tepat pada pukul 06:00 WITA. Kondisi paling lembap ini bertepatan dengan momen di mana suhu udara umumnya berada pada titik terdingin sebelum siklus pemanasan pagi dimulai. Seiring naiknya matahari, level RH tampak merosot tajam sejak pagi hari dan menyentuh titik terendahnya di angka **72,7%** pada pukul 11:00 WITA. Menyusutnya persentase kelembapan ini berkaitan erat dengan proses pemanasan terik di siang hari dimana suhu yang memanas membuat kapasitas atmosfer menampung uap air menjadi lebih besar, sehingga kelembapan udara secara relatif menurun dan udara terasa lebih kering. Memasuki fase sore menuju malam hari, grafik kembali menunjukkan lonjakan kelembapan yang cepat dan signifikan, terlihat jelas dari pergerakan kurva yang mendaki tajam antara pukul 17:00 hingga 19:00 WITA. Setelah terbenamnya matahari, udara perlahan kembali memadat dan jenuh, dengan persentase kelembapan yang bertahan stabil di atas level **95%** sejak pukul 20:00 WITA secara terus-menerus sepanjang malam hingga menjelang pagi hari.



**Gambar 5** Rata-rata kelembapan udara per-jam periode April 2026



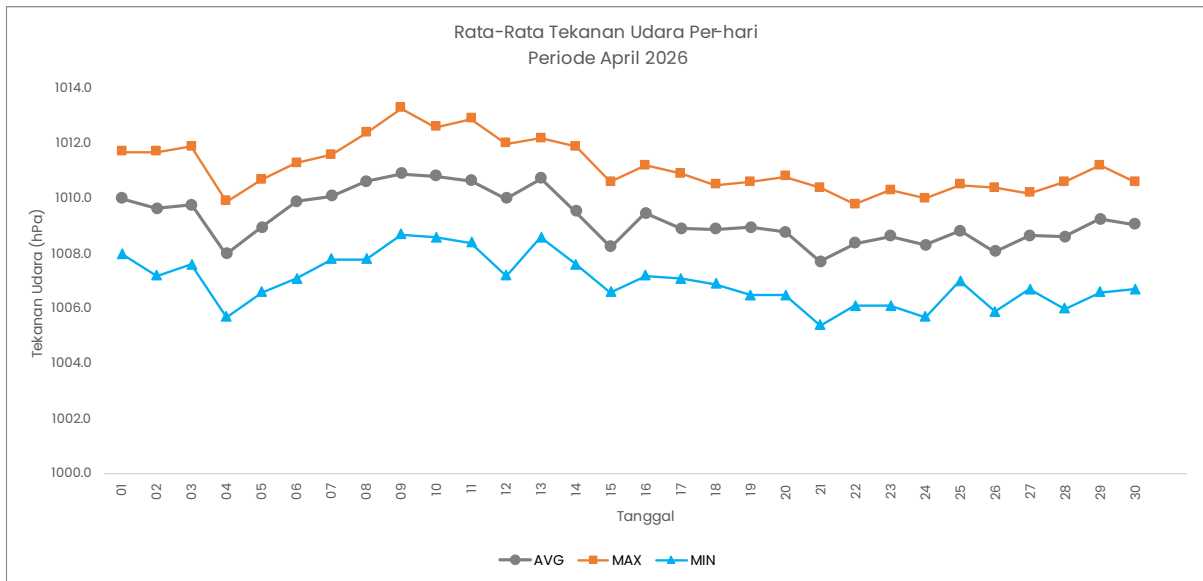
**Gambar 6** Perbandingan rata-rata kelembapan udara April 2026 dengan April 2022-2025

Berdasarkan grafik perbandingan rata-rata kelembapan udara per jam, profil harian untuk April 2026, karakteristik yang paling menonjol dan menjadi sorotan pada bulan ini adalah dominasi anomali positif yang membentang dalam durasi yang sangat panjang. Meskipun sempat terekam anomali negatif minor (di bawah rata-rata iklim) pada pagi hari antara pukul 08:00 hingga 10:00 WITA, kurva kelembapan (garis biru) langsung meroket menembus batas rata-rata iklim historisnya (garis hitam) mulai pukul 11:00 WITA dan terus bertahan di atasnya hingga pukul 07:00 WITA pagi berikutnya.

Bahkan yang lebih ekstrem, mulai dari siang hari (sekitar pukul 14:00 WITA) terus membentang hingga sepanjang malam dan dini hari, nilai kelembapan April 2026 secara konsisten menembus batas atas dari rentang variasi historisnya (garis putus-putus jingga yang mewakili rata-rata iklim tertinggi 2022-2025). Fenomena ini secara tegas mengindikasikan bahwa kondisi atmosfer pada fase siang menuju malam hari di bulan April 2026 jauh lebih basah dan lembap jika dibandingkan dengan rekor periode yang sama di tahun-tahun sebelumnya.

### 1.3. Tekanan Udara Permukaan

Berdasarkan grafik profil tekanan udara selama bulan April 2026, kondisi atmosfer menunjukkan pergerakan yang bergelombang (*undulating*) dengan satu lonjakan yang cukup signifikan pada sepertiga awal bulan. Pola pergerakan antara nilai tekanan maksimum (garis jingga), rata-rata (garis abu-abu), dan minimum (garis biru) tampak bergerak beriringan dengan nilai fluktuasi yang sangat lemah dari awal hingga akhir bulan.

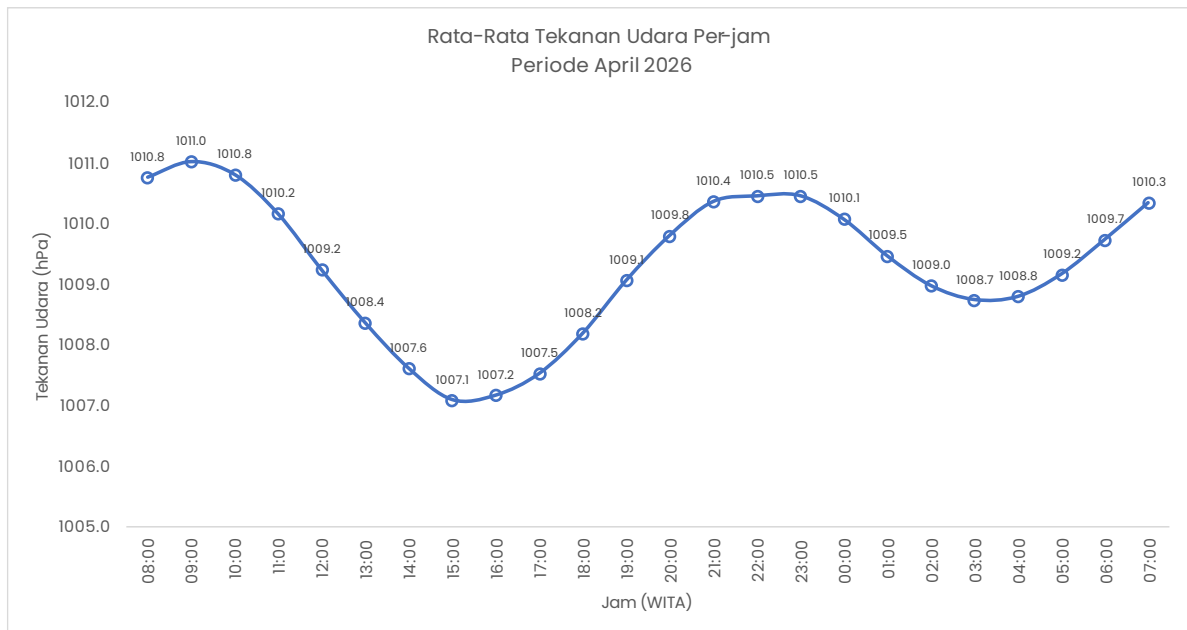


**Gambar 7** Rata-rata tekanan udara per-hari periode April 2026

Tercatat nilai **tekanan udara tertinggi** mencapai puncaknya di angka sekitar **1013,3 hPa** yang terjadi pada tanggal 9 April. Sementara itu, titik **tekanan udara terendah** menyusut hingga menyentuh level sekitar **1005,4 hPa** yang terekam pada tanggal 21 April. Secara prinsip meteorologis, dinamika naik-turunnya tekanan ini memiliki korelasi erat dengan perubahan suhu di permukaan bumi. Penurunan tekanan yang membentuk lembah pada grafik, seperti yang terlihat jelas pada tanggal 4 dan 21 April, umumnya merespons kondisi udara yang lebih hangat, di mana parcel udara memuai, merenggang, dan massanya menjadi lebih ringan sehingga menekan permukaan dengan gaya yang lebih kecil. Sebaliknya, pembentukan bukit tekanan tinggi yang memuncak di sekitar tanggal 9 April mengindikasikan keberadaan massa udara yang lebih padat, padu, dan stabil yang menaungi wilayah tersebut pada periode itu.

Mengamati grafik rata-rata tekanan udara per jam sepanjang bulan April 2026, pergerakan atmosfer kembali memperlihatkan karakteristik osilasi

gelombang ganda atau yang lazim dikenal sebagai siklus semi-diurnal. Pola berulang ini pada dasarnya merupakan bentuk respons dinamis dari massa udara terhadap siklus pemanasan radiasi matahari harian.

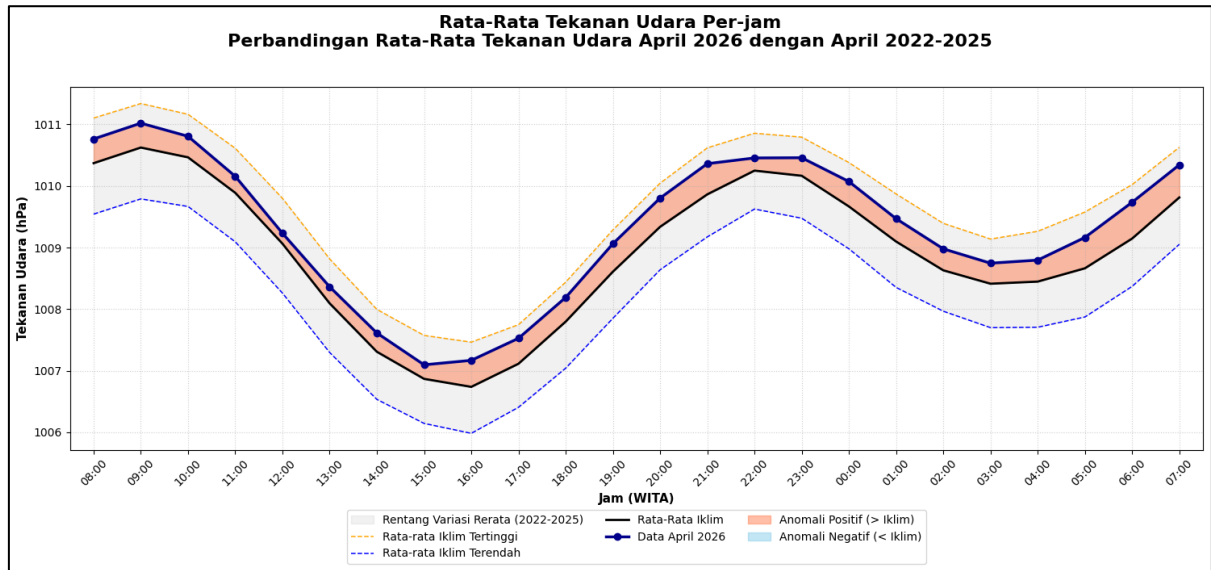


**Gambar 8** Rata-rata tekanan udara per-jam periode April 2026

Titik tekanan udara tertinggi (puncak utama) tercatat menyentuh angka **1011,0 hPa** pada pukul 09:00 WITA. Pada rentang waktu pagi ini, temperatur lingkungan masih relatif sejuk sehingga massa udara berada dalam keadaan padat dan memiliki tingkat kerapatan (densitas) maksimum. Sebaliknya, level tekanan terendah utama terekam jatuh ke angka **1007,1 hPa** pada pukul 15:00 WITA. Anjloknya nilai barometrik di sore hari ini sejalan dengan memuncaknya suhu permukaan; panas yang terakumulasi menyebabkan pemuaian (ekspansi termal), sehingga jarak antar molekul udara merenggang dan beban tekanannya di permukaan menjadi jauh lebih ringan.

Lebih lanjut, profil grafik menunjukkan terbentuknya bukit tekanan sekunder pada malam hari, di mana nilainya kembali mendaki hingga **1010,5 hPa** dan bertahan pada rentang pukul 22:00 hingga 23:00 WITA. Kenaikan fase malam ini sangat erat kaitannya dengan mekanisme pasang surut atmosfer (*atmospheric tides*) dari resonansi termal 12 jam-an. Selain itu, proses pelepasan panas bumi (*radiative cooling*) pasca terbenamnya matahari membuat massa udara kembali menyusut, memadat, dan bertambah berat. Setelah melewati puncak malam tersebut, tekanan

perlahan kembali merosot menuju lembah sekunder di angka **1008,7 hPa** pada pukul 03:00 WITA sebelum siklus harian kembali berulang.



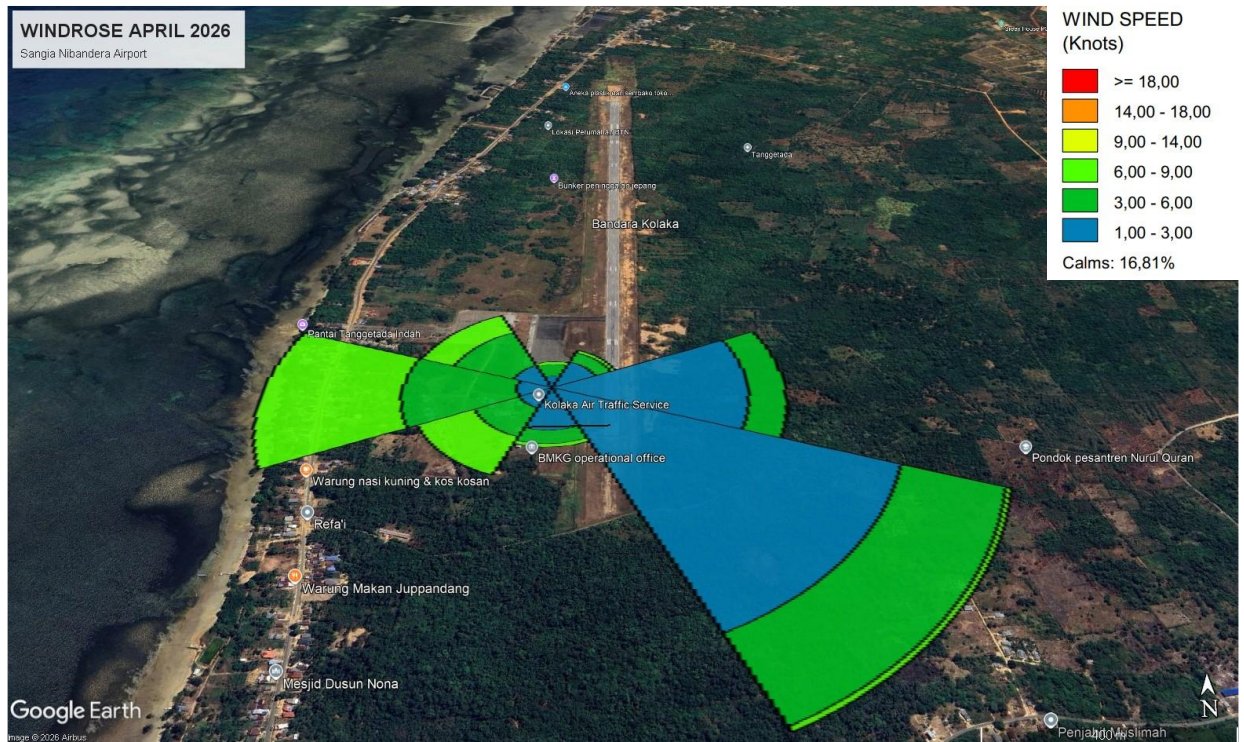
**Gambar 9** Perbandingan rata-rata tekanan udara April 2026 dengan April 2022–2025

Jika disandingkan dengan data historis periode 2022–2025, profil tekanan udara per jam pada bulan April 2026 sepenuhnya didominasi oleh **anomali positif**. Sepanjang siklus 24 jam tanpa terputus, kurva tekanan udara (garis biru tua) secara konsisten berada di atas garis rata-rata iklimnya (garis hitam). Meskipun kondisinya menunjukkan tekanan yang terus-menerus lebih tinggi dari rata-rata biasanya, hal ini masih tergolong normal karena pergerakan nilainya belum melampaui batas atas rentang variasi historisnya (garis putus-putus jingga).

#### 1.4. Angin

Berdasarkan analisis data pengamatan arah dan kecepatan angin di *Runway 36* periode April 2026, tercatat kecepatan angin rata-rata harian sebesar **3,3 Knot (1.7 m/s)**. Instrumen AWOS mencatat fenomena hembusan angin kencang (gusty) mencapai **23 Knot** dari arah Barat Laut pada tanggal 9 April pukul 04.06 WITA. Profil arah angin secara umum mengindikasikan fase transisi dari pola angin baratan ke angin timuran. Angin baratan yang juga dipengaruhi oleh aktivitas Angin laut memiliki karakteristik kecepatan rata-rata lebih tinggi, mendominasi periode pagi hingga sore hari, sedangkan angin timuran yang juga dipengaruhi oleh angin daratan memiliki kecepatan yang lebih lemah mendominasi periode malam hingga pagi hari.

Profil arah dan kecepatan angin rata-rata bulan April 2026 disajikan dalam bentuk *windrose* seperti pada gambar berikut.



**Gambar 10** Windrose arah dan kecepatan angin rata-rata selama periode April 2026

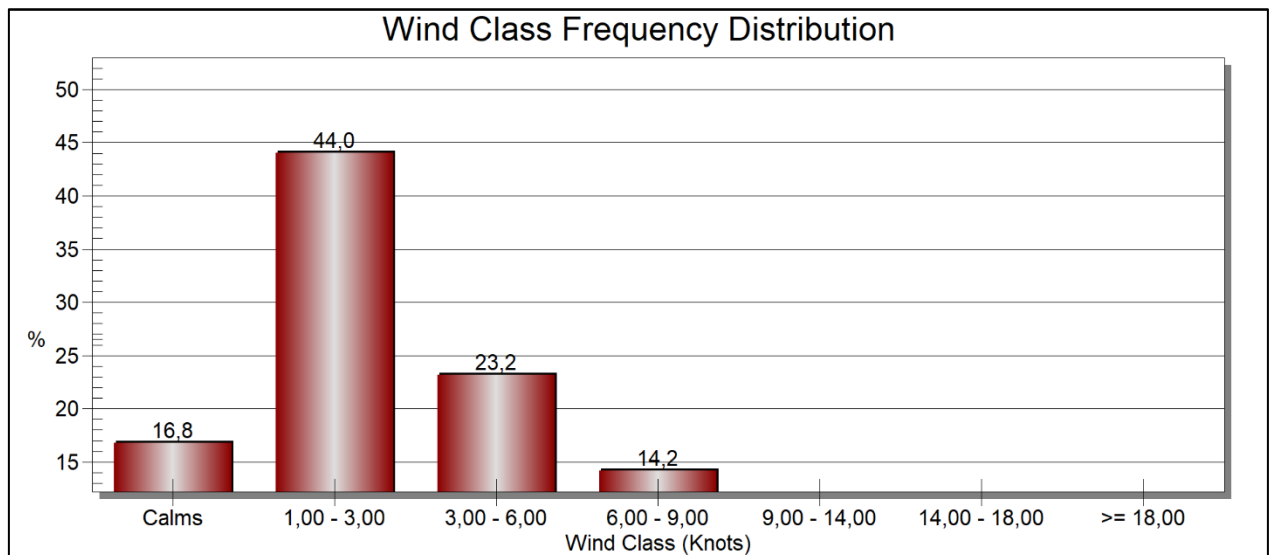
Distribusi kecepatan angin lebih dominan terjadi pada kecepatan antara **1-3 Knot** sebesar 44% yang merupakan angin timuran dari persebaran kecepatan angin rata-rata per-jamnya.

Grafik berikutnya menampilkan profil distribusi rata-rata kecepatan angin berdasarkan klasifikasinya selama bulan April 2026.

### FAKTA MENARIK

## TAHUKAH KALIAN?

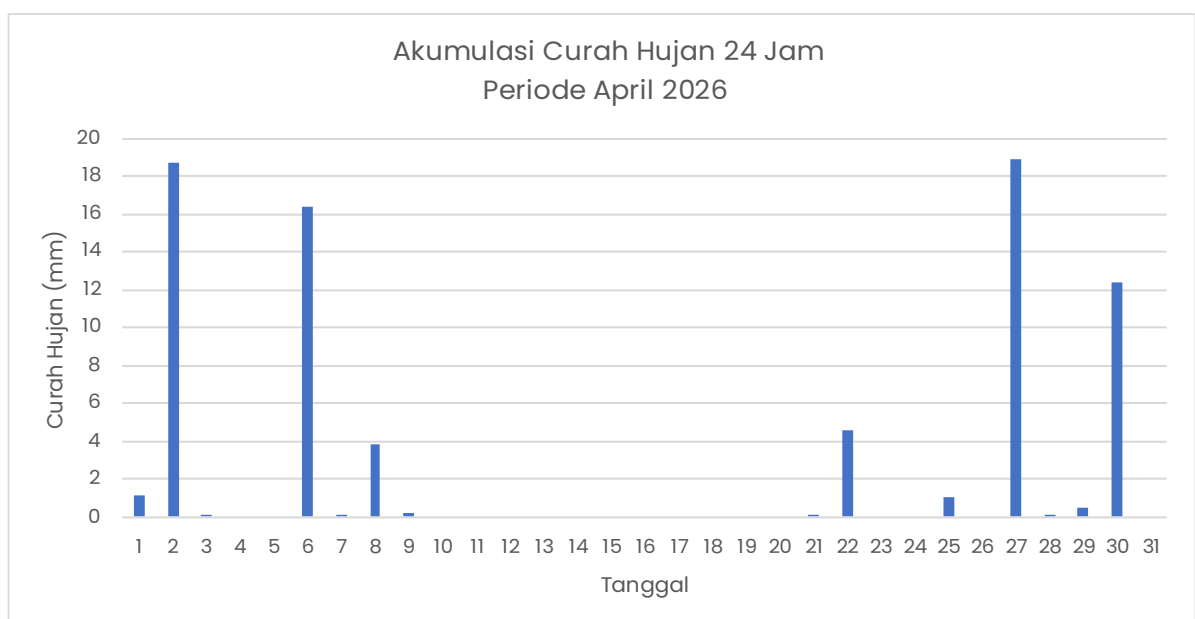
Bandara Sangia Nibandera memiliki kondisi angin yang dinamis karena berada di antara laut dan bukit. Posisi landasan yang sejajar pantai menyebabkan sering terjadinya angin laut, angin darat, *crosswind*, dan *windshear*.



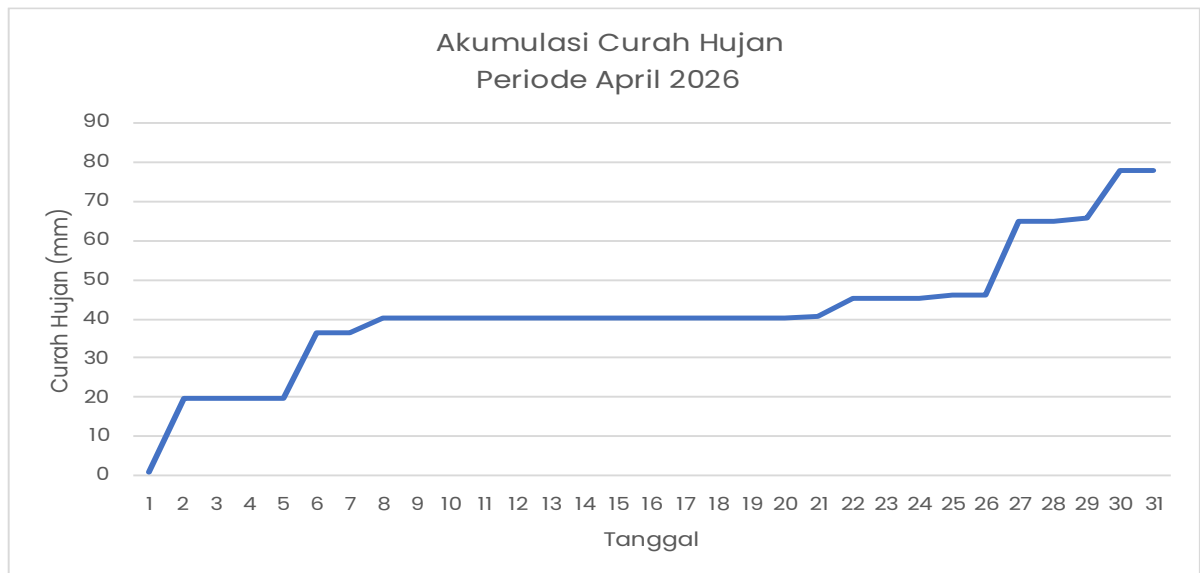
**Gambar 11** Distribusi kecepatan angin rata-rata selama periode April 2026

## 1.5. Curah Hujan

Berdasarkan grafik profil akumulasi curah hujan 24 jam selama bulan April 2026, dinamika presipitasi memperlihatkan pola distribusi yang cukup asimetris dengan kontras yang jelas antara fase basah dan kering. Curah hujan tampak terpusat pada rentang minggu awal dan minggu akhir bulan, dengan lonjakan intensitas yang cukup tinggi terekam pada beberapa hari tertentu. Meskipun diwarnai jeda kemarau singkat selama 11 hari tersebut, total akumulasi curah hujan sepanjang April tetap mencapai kisaran **78 mm** yang terdistribusi ke dalam **7 hari hujan**.

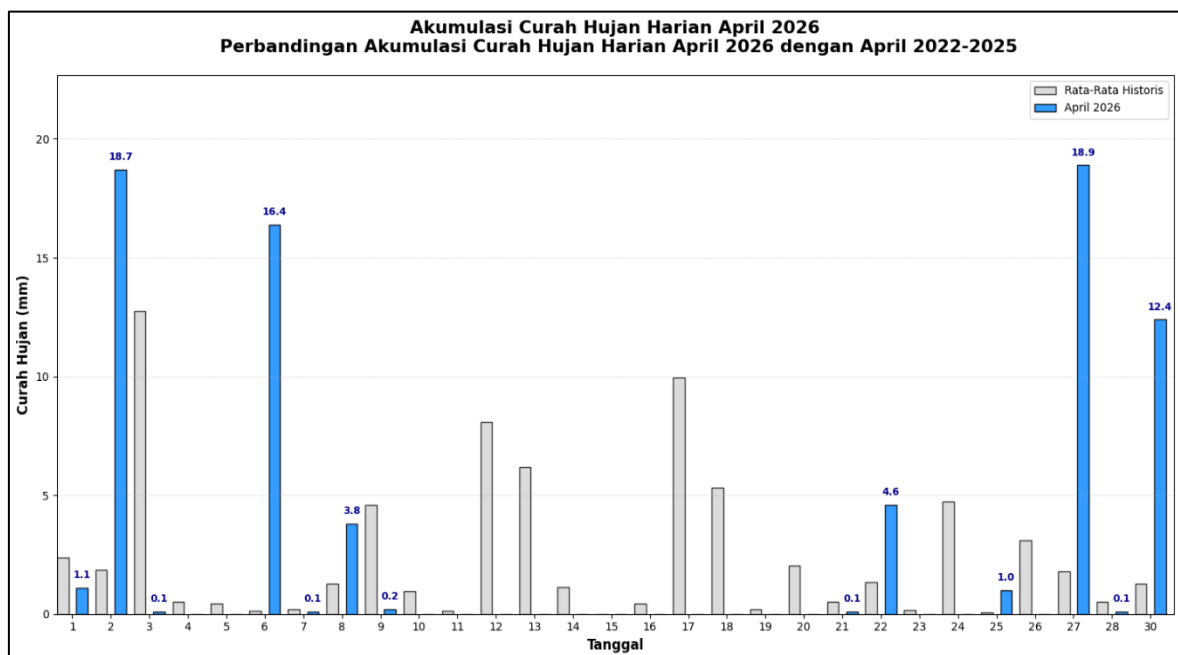


**Gambar 12** Akumulasi curah hujan per 24 jam periode April 2026



**Gambar 13** Akumulasi curah hujan selama periode April 2026

Puncak curah hujan harian tertinggi tercatat pada tanggal 27 April yang nyaris menyentuh angka **19 mm**, disusul oleh tanggal 2 April dengan intensitas yang hampir setara (sekitar **18,8 mm**), serta tanggal 6 April (sekitar **16,4 mm**). Jika ditinjau dari sebaran harinya, fenomena yang paling mencolok dari profil cuaca bulan ini adalah hadirnya rentetan hari tanpa hujan (deret hari kering) yang cukup panjang tepat pada pertengahan bulan. Grafik tampak mendatar sempurna pada titik nol—mengindikasikan nihilnya kejadian hujan—secara berturut-turut mulai dari tanggal 10 hingga 20 April.



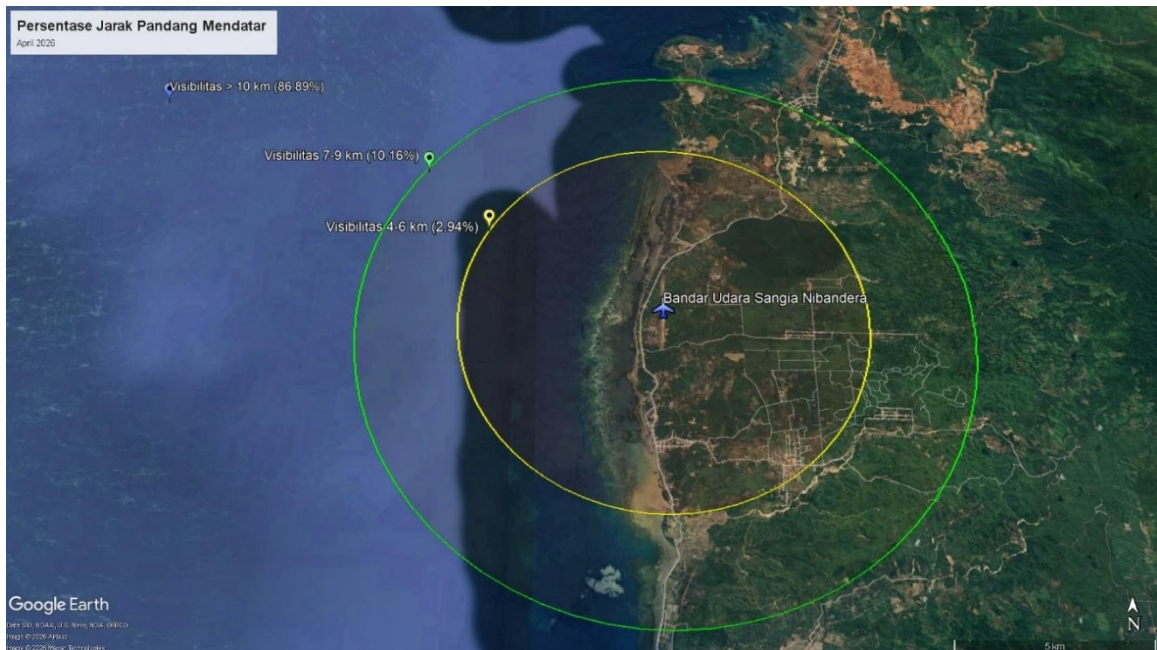
**Gambar 14** Perbandingan akumulasi curah hujan harian April 2026 dengan April 2022-2025

Karakteristik paling mencolok dari April 2026 adalah pemusatan hujan berintensitas tinggi yang hanya terjadi di awal dan akhir bulan. Pada beberapa hari tertentu, curah hujan melonjak sangat tajam dan jauh melampaui rata-rata historisnya. Hal ini terlihat jelas dari dominasi batang biru atas batang abu-abu pada tanggal 2 (**18,7 mm**), tanggal 6 (**16,4 mm**), tanggal 27 (**18,9 mm**), dan tanggal 30 (**12,4 mm**). Sebaliknya, grafik menunjukkan anomali kekeringan yang sangat kontras di pertengahan bulan. Dari tanggal 10 hingga 20 April 2026, tercatat fase kering total tanpa hujan sama sekali (0 mm). Padahal, jika merujuk pada garis historisnya (batang abu-abu), pertengahan bulan April di tahun-tahun sebelumnya biasanya merupakan periode basah dengan guyuran hujan yang cukup merata, terutama di sekitar tanggal 12, 13, 17, dan 18.

Secara keseluruhan, meskipun memiliki beberapa hari dengan intensitas hujan yang sangat lebat, distribusi curah hujan di April 2026 jauh lebih tidak merata dan didominasi oleh deret hari tanpa hujan yang lebih panjang dibandingkan kebiasaan iklim tahun-tahun sebelumnya.

## 1.6. Jarak Pandang Mendatar

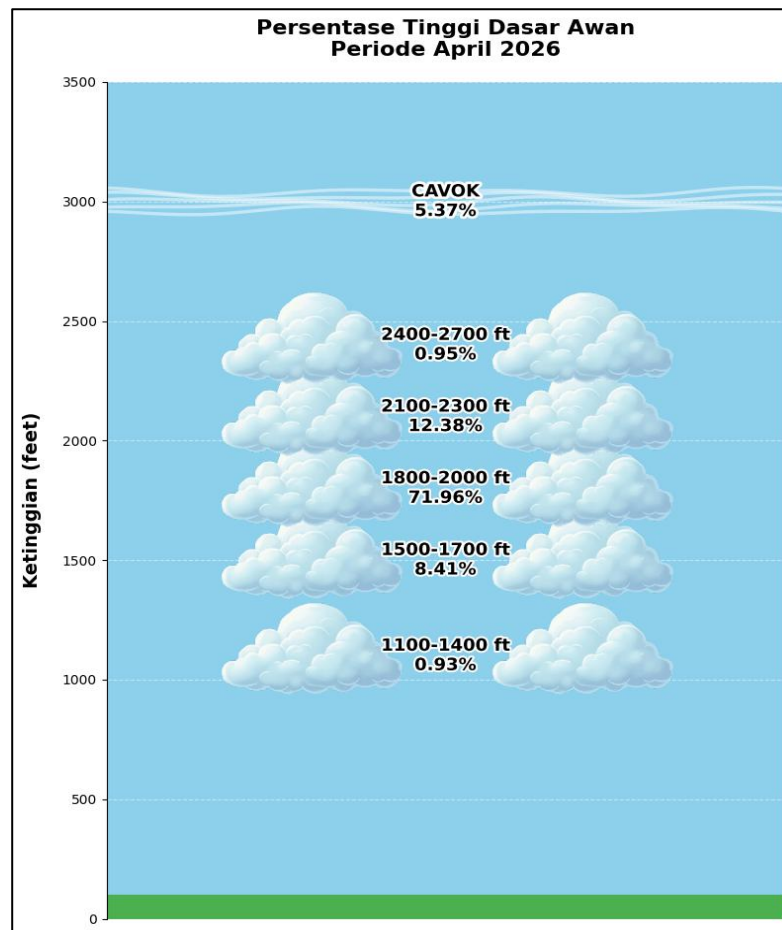
Sepanjang bulan April 2026, kondisi jarak pandang mendatar (*visibilitas*) di Bandar Udara Sangia Nibandera terpantau sangat kondusif untuk mendukung kegiatan operasional penerbangan. Berdasarkan data pengamatan, kondisi ini didominasi secara mutlak oleh visibilitas optimal > 10 km dengan persentase yang sangat tinggi mencapai 86,89%, dan disusul oleh kategori visibilitas aman pada rentang **7–9 km** sebesar 10,16%. Walaupun demikian, dinamika cuaca lokal tetap memicu terjadinya sedikit degradasi jarak pandang ke rentang menengah **4–6 km** dengan persentase sebesar 2,94%. Penurunan visibilitas skala kecil ini umumnya berkorelasi dengan kejadian presipitasi (hujan) di sekitar area bandara maupun kemunculan fenomena pengabur cuaca seperti kabut tipis (*mist*), *haze* atau *fog*. Visualisasi spasial mengenai distribusi persentase jarak pandang mendatar selama periode pengamatan operasional penerbangan, yakni pukul 00.00 hingga 06.00 UTC (08.00–14.00 WITA) sepanjang bulan April 2026, dapat dilihat secara detail pada pemetaan berikut.



**Gambar 15** Frekuensi jarak pandang mendatar selama periode April 2026 dalam persen

## 1.7. Kondisi Awan

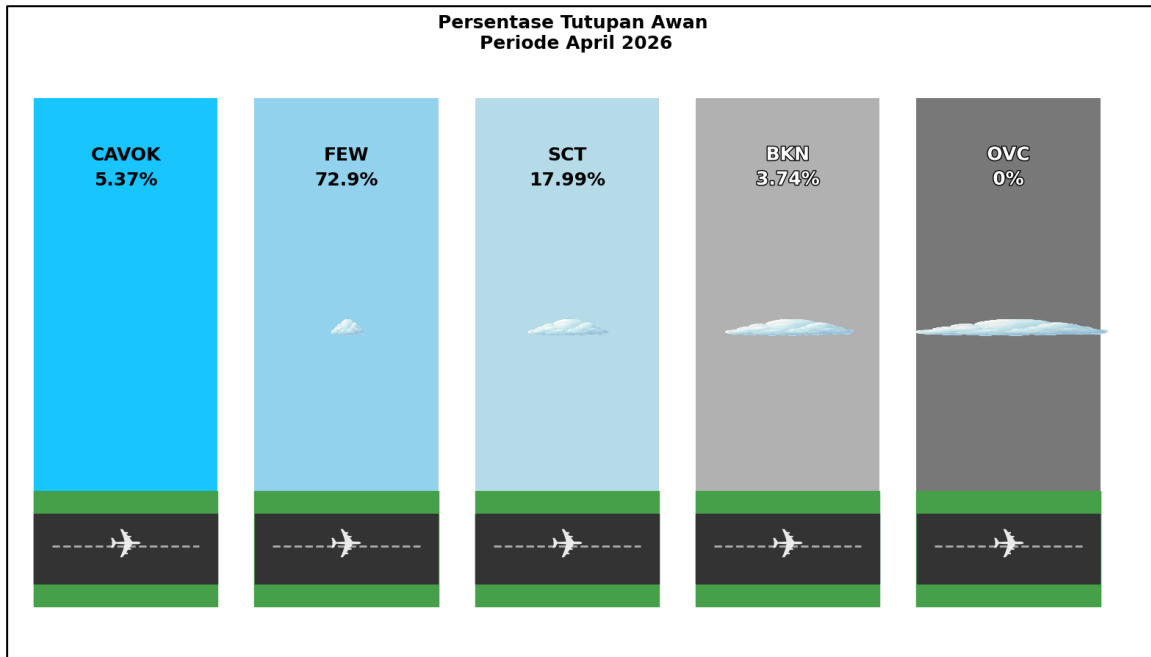
Dinamika atmosfer sepanjang bulan April 2026 menunjukkan bahwa pembentukan tinggi dasar awan (*cloud base*) mayoritas terpusat pada elevasi **1.800** hingga **2.000 feet**. Ketinggian ini mencatatkan frekuensi kejadian yang paling dominan, yakni menyumbang sebesar 71,96% dari total observasi cuaca. Di urutan selanjutnya, formasi awan pada rentang **2.100–2.300 feet** terbentuk dengan porsi 12,38%. Sementara itu, untuk lapisan atmosfer yang lebih rendah di level **1.500–1.700 feet**, kemunculan awan terpantau mencapai 8,41%. Awan dengan dasar yang lebih tinggi pada rentang **2.400–2.700 feet** serta awan pada level sangat rendah di rentang **1.100–1.400 feet** menjadi kondisi yang paling jarang terjadi dengan persentase sangat minim, yaitu masing-masing hanya 0,95% dan 0,93%. Di luar pembentukan awan tersebut, kondisi cuaca cerah dengan jarak pandang sangat baik tanpa awan signifikan (CAVOK) terekam sebesar 5,37%. Secara umum, terkonsentrasinya tinggi dasar awan pada rentang menengah ini mengindikasikan batas bawah awan berada pada jarak vertikal yang ideal, sehingga sangat kondusif dalam mendukung kelancaran operasional dan keselamatan lalu lintas penerbangan. Visualisasi selengkapnya mengenai persentase tinggi dasar awan selama bulan April 2026 dapat dilihat pada grafik berikut.



**Gambar 16** Frekuensi tinggi dasar awan selama periode April 2026 dalam persen

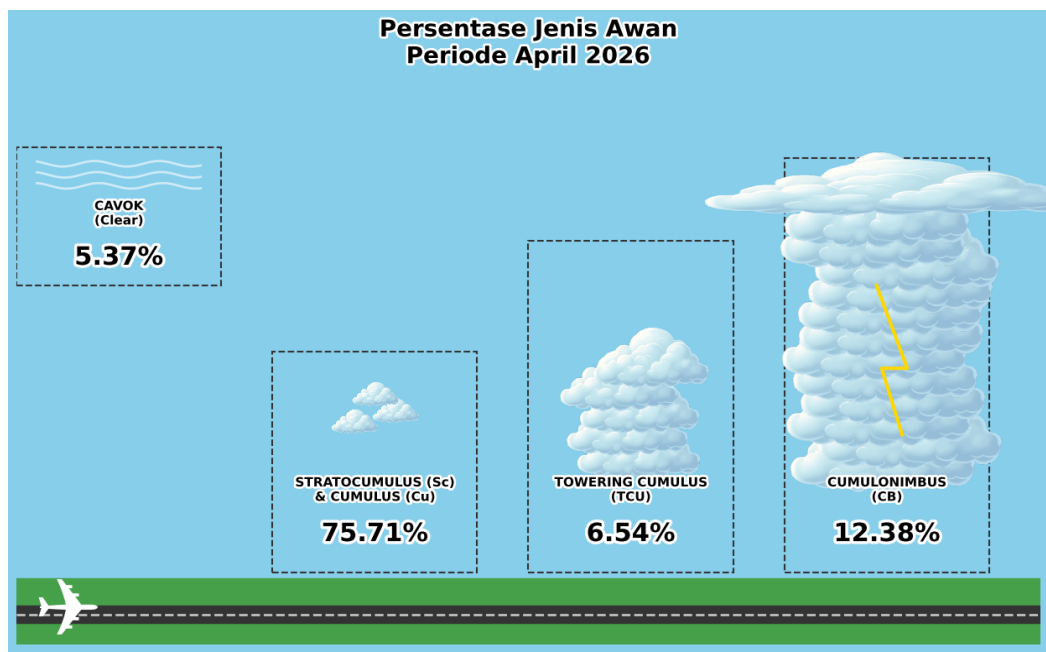
Berdasarkan data pengamatan, langit di area Bandara didominasi oleh tutupan awan kategori FEW (1–2 oktas) dengan porsi frekuensi tertinggi mencapai **72,9%**. Di urutan selanjutnya, formasi awan kategori SCT (*Scattered* | 3–4 oktas) menyumbang kejadian sebesar **17,99%**. Sementara itu, kondisi cuaca cerah optimal dengan jarak pandang sangat baik dan terbebas dari awan signifikan (CAVOK) tercatat sebesar **5,37%**. Sebaliknya, tutupan awan yang lebih rapat dan dapat membatasi jarak pandang visual pesawat, yakni kategori BKN (*Broken* | 5–7 oktas), sangat jarang terbentuk dengan persentase minim sebesar **3,74%**. Bahkan, kondisi langit yang tertutup awan sepenuhnya atau OVC (*Overcast* | 8 oktas) sama sekali tidak terekam pada periode ini (**0%**). Secara keseluruhan, tingginya akumulasi kondisi cuaca cerah hingga berawan sebagian (CAVOK, FEW, dan SCT) mengindikasikan bahwa jarak pandang vertikal ke arah langit berada pada tingkat yang sangat ideal untuk mendukung keselamatan dan kelancaran

lalu lintas udara. Visualisasi selengkapnya mengenai persentase tutupan awan selama bulan April 2026 dapat dilihat pada grafik berikut.



**Gambar 17** Frekuensi tutupan awan selama periode April 2026 dalam persen

Melengkapi data tutupan dan tinggi dasar awan di atas, tinjauan terhadap jenis awan (*cloud type*) juga dilakukan guna memetakan potensi gangguan cuaca secara lebih spesifik. Berdasarkan tingkat perkembangannya vertikalnya, kondisi awan di ruang udara Bandar Udara Sangia Nibandera sepanjang bulan April 2026 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 18** Frekuensi jenis awan selama periode April 2026 dalam persen

Dinamika atmosfer terkait pembentukan jenis awan (*cloud type*) di wilayah bandar udara sepanjang bulan April 2026 didominasi oleh kondisi yang relatif aman bagi penerbangan. Hal ini dibuktikan dengan tingginya frekuensi kelompok awan Stratocumulus (Sc) dan Cumulus (Cu), yang menyumbang porsi terbesar hingga **75,71%** dari total observasi. Di urutan selanjutnya, terdapat awan konvektif signifikan yang patut diwaspadai karena berpotensi membawa cuaca buruk (seperti hujan lebat dan turbulensi), yakni Cumulonimbus (CB) sebesar **12,38%**, diikuti oleh awan pada fase tumbuh menjulang atau Towering Cumulus (TCU) dengan persentase **6,54%**. Sementara itu, kondisi langit cerah dengan jarak pandang prima tanpa tutupan awan operasional (CAVOK) tercatat sebesar **5,37%**. Secara keseluruhan, meskipun cuaca mayoritas sangat kondusif untuk aktivitas lepas landas dan pendaratan, akumulasi keberadaan awan CB dan TCU tetap menuntut kewaspadaan ekstra terhadap potensi gangguan cuaca lokal.

### 1.8. Fenomena Cuaca Signifikan

Kondisi cuaca merupakan gambaran keadaan udara yang terjadi di suatu wilayah pada waktu tertentu. Dalam dunia penerbangan kondisi cuaca merupakan hal yang penting untuk diketahui berkaitan kegiatan *take-off* dan *landing* serta dapat menunjang informasi pada saat *en-route*.

Pada bulan April 2026 terjadi fenomena cuaca signifikan berupa hujan sedang, guntur dan hujan dengan intensitas lebat disertai guntur yang menyebabkan turunnya visibilitas hingga jarak sekitar **2000 meter** pada pukul 11.20 WITA tanggal 27 April, namun kejadian tersebut tidak mengganggu kegiatan operasional dan penerbangan di Bandar Udara Sangia Nibandera.

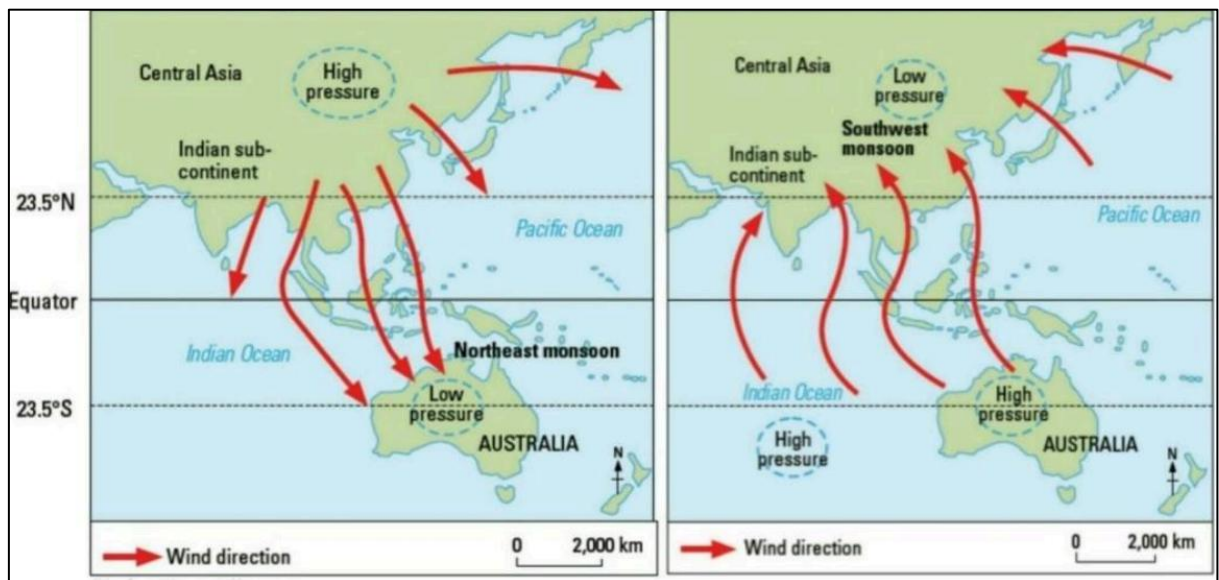
**Tabel 1** Rangkuman Kejadian Cuaca Signifikan bulan April 2026

Tanggal	Pagi Hari (07.00-10.00 WITA)	Siang Hari (11.00-15.00 WITA)	Visibilitas Terendah (m)	Curah Hujan (mm)
1.	-	-	-	1.1
2.	-	-	-	18.7
3.	-	-	-	0.1
4.	-	-	-	0
5.	-	TS	-	0
6.	-	-	-	16.4
7.	-	-	-	0.1
8.	-	-	-	3.8
9.	-	-	-	0.2
10.	-	-	-	0
11.	-	TS	-	0
12.	-	-	-	0
13.	-	-	-	0
14.	-	-	-	0
15.	-	-	-	0
16.	-	-	-	0
17.	-	-	-	0
18.	-	-	-	0
19.	-	-	-	0
20.	-	-	-	0
21.	-	-	-	0.1
22.	-	RA	-	4.6
23.	-	-	-	0
24.	-	-	-	0
25.	-	-	-	1
26.	-	-	-	0
27.	-	+TSRA	2000	18.9
28.	-	TS	-	0.1
29.	-	-	-	0.5
30.	-	-	-	12.4

## II. Kesimpulan dan Prospek Cuaca

### 2.1. Kesimpulan Kondisi Cuaca Bulan April

Secara umum kondisi cuaca di bulan April masih berada pada musim hujan, namun dalam masa peralihan menuju musim kemarau yang memiliki suhu rata-rata relatif lebih panas, kelembapan udara yang cukup rendah serta tekanan udara permukaan yang cukup rendah pada siang hingga sore hari. Kecepatan angin rata-rata masih relatif rendah dan stabil namun tren peningkatan kecepatan angin terjadi pada pagi hingga siang hari dan juga masih terdapat peningkatan kecepatan angin pada waktu tertentu seperti ketika terdapat awan *Cumulonimbus*. Arah angin mulai memasuki masa peralihan dari angin baratan menjadi angin timuran yang mengikuti pola angin *Monsun Australia*.



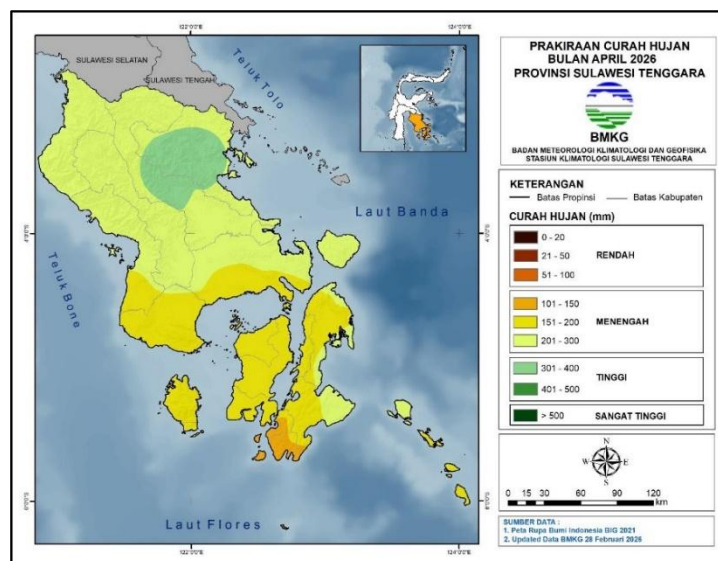
**Gambar 19** Pergerakan angin Monsun Asia (kiri) dan Monsun Australia (kanan)

Posisi *runway* yang menghadap ke Utara dan Selatan jika dibandingkan terhadap arah dan kecepatan angin memiliki potensi untuk terjadi *crosswind* terutama jika arah angin berasal dari Barat atau Timur yang tegak lurus terhadap posisi *runway*. Meskipun masih berada dalam periode musim hujan, kejadian hujan tercatat cukup jarang terjadi dan kondisi langit selama jam operasional yang didominasi cerah berawan. Pada bulan April hari hujan tercatat hanya sebanyak **7 hari** dan termasuk kategori cukup kering untuk periode musim hujan dengan akumulasi curah hujan satu bulan hanya **78.0 mm** namun beberapa kejadian hujan termasuk dalam kategori intensitas sedang dan hujan lebat yang disertai guntur.

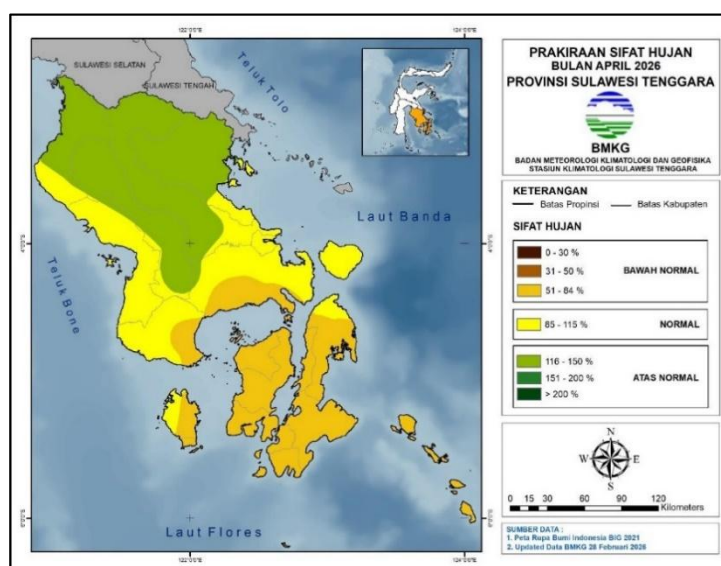
## 2.2. Prospek Cuaca Bulan Mei

Bulan Mei 2026 diperkirakan bahwa kondisi cuaca di Bandar Udara Sangia Nibandera atau umumnya wilayah Kecamatan Tanggetada masih berada pada masa peralihan dari musim hujan menuju musim kemarau dengan sifat hujan normal dan curah hujan berada pada kategori menengah di kisaran **151–200 mm** per bulan.

Selama masa peralihan musim hujan ke musim kemarau perlu diwaspadai adanya potensi peningkatan kecepatan angin dan potensi terjadinya crosswind dan gusty, kemudian hujan lebat yang masih berpotensi terjadi dan dapat mengganggu kelancaran operasional penerbangan di Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka.



**Gambar 20** Peta prakiraan curah hujan bulan Mei 2026



**Gambar 21** Peta prakiraan sifat hujan bulan Mei 2026  
(Sumber: Buletin Iklim Sulawesi Tenggara Edisi Mei 2026)

**GLOSARIUM CUACA****A**

- Angin : Massa udara yang bergerak dari wilayah bertekanan tinggi menuju wilayah bertekanan rendah akibat perbedaan suhu dan tekanan udara baik di permukaan bumi maupun di lapisan atmosfer yang disebabkan oleh perbedaan pemanasan yang diterima dari radiasi matahari.
- AWOS (*Automated Weather Observing System*) : Sistem instrumen pengamatan cuaca otomatis yang berfungsi mengumpulkan data cuaca secara real-time di bandar udara, seperti arah & kecepatan angin, suhu, kelembapan, tekanan udara, dan visibilitas, lalu menyajikan informasi penting ini secara otomatis untuk mendukung keselamatan dan kelancaran operasional penerbangan, termasuk laporan ke pilot, ATC, dan sistem penerbangan lainnya.

**C**

- CAVOK : Visibilitas 10 km atau lebih dan tidak terdapat visibilitas terendah teramati, tidak ada awan Cumulonimbus atau awan Cumulus yang menjulang tinggi, tidak ada awan di bawah 5000 kaki atau ketinggian MSA tertinggi (lebih besar), dan tidak ada kondisi cuaca yang signifikan bagi penerbangan.
- Crosswind : Angin yang berhembus dari arah yang tegak lurus terhadap arah lajunya pesawat.
- Cumulonimbus (CB) : Awan vertikal yang sangat besar, padat, dan menjulang tinggi seperti gunung atau bunga kol raksasa, seringkali menyebabkan cuaca ekstrem seperti hujan badai, petir, dan angin kencang.
- Cumulus (Cu) : Awan rendah (dasar awan biasanya di bawah 800 meter) yang berbentuk gumpalan kapas padat dengan dasar rata dan puncak seperti kembang kol. Terbentuk dari proses konveksi (udara panas naik) pada hari cerah, awan ini umumnya

menandakan cuaca baik, namun dapat berkembang menjadi awan hujan/badai cumulus congestus atau cumulonimbus.

Curah hujan : Jumlah air hujan yang turun kemudian terkumpul di permukaan datar, tidak meresap, tidak mengalir, dan tidak menguap di suatu wilayah dalam periode waktu tertentu, biasanya diukur dalam milimeter (mm). Satu milimeter curah hujan setara dengan satu liter air yang jatuh di permukaan seluas satu meter persegi.

## D

Dasarian : Satuan waktu yang lamanya 10 hari. Dalam Meteorologi dan Klimatologi terdapat tiga periode dasarian yaitu tanggal 1-10, 11-20, dan 21 hingga akhir bulan.

Diurnal : Pola perubahan atau fenomena alam yang berulang sekali setiap hari (dalam 24 jam) akibat rotasi Bumi, terutama didorong oleh perbedaan suhu dan radiasi matahari antara siang dan malam

## F

Fog : Fenomena udara kabur akibat kondensasi uap air di dekat permukaan tanah ketika kondisi udara lembap. *Fog* bersifat sangat padat, berwarna putih/abu-abu, dan mengurangi jarak pandang secara drastis hingga kurang dari 1 km.

## G

Gusty : Peningkatan kecepatan angin terhadap kecepatan angin rata-rata 2 menit hingga 10 Knot atau lebih secara tiba-tiba, dan berlangsung singkat (biasanya hanya beberapa detik hingga kurang dari 20 detik).

## H

Hari hujan : Hari di mana terjadi curah hujan dengan intensitas setidaknya 1 mm dalam satu hari (24 jam) yang diukur dengan alat penakar hujan.

**Haze** : Fenomena udara kabur karena sebaran partikel kering (debu, asap, polusi) yang melayang di udara, membuat langit terlihat abu-abu atau kecokelatan. Berbeda dengan *fog* dan *mist* *haze* terjadi di udara kering dan sering dikaitkan dengan polusi.

## I

**Intensitas curah hujan** : Laju atau banyaknya curah hujan yang terjadi dalam satuan waktu tertentu, biasanya diukur dalam milimeter per jam (mm/jam).

Klasifikasi intensitas curah hujan yaitu;

- Hujan ringan : 1 – 5 mm/jam atau 5 – 20 mm/hari.
- Hujan sedang : 5 – 10 mm/jam atau 20 – 50 mm/hari.
- Hujan lebat : 10 – 20 mm/jam atau 50 – 100 mm/hari.
- Hujan sangat lebat : > 20 mm/jam atau >100 mm/hari.

## K

**Kelembapan udara** : Kandungan uap air dalam sebuah parsel udara yang terdapat di suatu wilayah yang dapat dipengaruhi oleh fenomena lain seperti suhu, hujan dan angin.

## M

**Mist** : Fenomena udara kabur (Kabut Tipis/Embun) mirip dengan *fog* (tetesan air) tetapi partikelnya lebih kecil dan tidak terlalu padat. *Mist* terjadi ketika udara lembap dan jarak pandang masih di atas 1 km.

**Monsun** : Sistem angin musiman regional yang berbalik arah secara periodik setiap setengah tahun sekali, menyebabkan perubahan musim yang jelas antara musim hujan dan musim kemarau, terutama di wilayah Asia dan Australia.

**Monsun Australia** : Sistem angin musiman periodik yang berhembus dari Benua Australia ke Asia (angin timur/muson

timur) pada musim kemarau (sekitar April-September), berupa udara kering.

## P

**Parsel udara** : Konsep sekumpulan massa udara sejenis yang membentuk kantong udara (imajiner) tanpa bercampur dengan lingkungannya.

**Pasang surut atmosfer** : Pergerakan periodik atmosfer (perubahan tekanan udara, dan suhu) yang teratur secara global yang mirip dengan pasang surut laut, dipicu oleh pemanasan harian matahari.

## S

**Semi diurnal** : Pola perubahan atau fenomena alam yang terjadi dua kali dalam sehari (setengah harian). Fenomena ini memiliki siklus atau periode sekitar 12 jam.

**Sifat hujan** : Perbandingan antara jumlah curah hujan kumulatif selama satu bulan di suatu tempat dengan rata-rata atau normalnya selama periode 30 tahun (1981–2010) pada bulan dan tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

- a. Atas Normal (AN) : jika nilai perbandingannya  $> 115\%$ .
- b. Normal (N) : jika nilai perbandingan antara  $85\%-115\%$ .
- c. Bawah Normal (BN) : jika nilai perbandingannya  $< 85\%$

**Suhu udara** : Ukuran panas atau dinginnya udara di suatu tempat yang biasanya dinyatakan dalam derajat Celsius ( $^{\circ}\text{C}$ ) atau Fahrenheit ( $^{\circ}\text{F}$ ).

**Stratocumulus (Sc)** : Jenis awan rendah (dasar awan di bawah 2000 m) yang berwarna putih atau keabu-abuan, berbentuk gumpalan, bergelombang, atau seperti selimut tebal yang bertumpuk. Awan ini merupakan campuran karakteristik awan Stratus (berlapis) dan Cumulus (gumpalan), umumnya tidak menghasilkan hujan, namun kadang membawa gerimis ringan di wilayah pesisir/bukit.

**T**

- Tekanan udara : Gaya berupa tekanan yang dihasilkan oleh berat partikel-partikel gas di atmosfer bumi akibat tarikan gravitasi bumi pada suatu satuan luas permukaan yang diukur dengan satuan milibar (mb) atau hektopascal (hPa).
- Towering Cumulus (TCU) : Awan konveksi tebal dan menjulang tinggi (vertikal) yang menandakan ketidakstabilan atmosfer. Awan ini merupakan tahap transisi antara *cumulus mediocris* dan *cumulonimbus* (CB). TCU sering menyebabkan hujan, turbulensi, dan menjadi indikator kuat potensi cuaca buruk serta badai petir.
- Tutupan awan : Langit yang tertutup awan saat diamati dari titik tertentu di permukaan bumi yang mengindikasikan seberapa luas awan menutupi langit, yang memengaruhi intensitas sinar matahari dan suhu udara dengan standar pengukurannya adalah oktas.
- 0 Okta: Langit cerah (*clear*).
  - 1-2 Okta: Sedikit awan (*few*).
  - 3-4 Okta: Awan tersebar (*scattered*).
  - 5-7 Okta: Awan pecah/mendung (*broken*).
  - 8 Okta: Tertutup awan seluruhnya (*overcast*).

**V**

- Visibilitas : Jarak pandang mendatar terjauh di mana suatu objek referensi dapat dilihat dan diidentifikasi oleh mata telanjang pengamat di permukaan bumi yang mengukur tingkat kejernihan atmosfer yang dapat dipengaruhi oleh kabut, polusi, curah hujan, atau gelap malam.

**W**

- Windrose : Diagram visual berbentuk lingkaran yang menyajikan data arah dan kecepatan angin di lokasi tertentu selama periode waktu tertentu, menunjukkan frekuensi angin datang dari arah

mana (arah angin dominan) dan seberapa kuat angin tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

BMKG (2015). *Peraturan Deputi Bidang Meteorologi BMKG Nomor 1 Tahun 2015 tentang tata cara pengamatan dan pelaporan Local Routine Report (MET Report) dan Local Special Report (SPECIAL) untuk pelayanan informasi meteorologi penerbangan di lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika* (Peraturan Deputi).

[https://web-](https://web-aviation.bmkg.go.id/storage/files/138/peraturandeputimeteorologinomor1tahun2015.pdf)

[aviation.bmkg.go.id/storage/files/138/peraturandeputimeteorologinomor1tahun2015.pdf](https://web-aviation.bmkg.go.id/storage/files/138/peraturandeputimeteorologinomor1tahun2015.pdf)

BMKG. (2020). *Modul Meteorologi Dasar*. [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)

BMKG. (2024). *Kamus Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi BMKG

Landsberg, B. (n.d.). *Go-around*. Aircraft Owners and Pilots Association.

<https://www.aopa.org/training-and-safety/students/presolo/skills/go-around>

Mayhew, N. (n.d.). *Training fact sheet – Visibility*. Vertical Aviation Safety Team.

[https://vast.aero/archives/Safety\\_Bulletins/Visibility.pdf](https://vast.aero/archives/Safety_Bulletins/Visibility.pdf)

National Oceanic and Atmospheric Administration. (n.d.). *Ten basic clouds*. National Weather Service. <https://www.noaa.gov/jetstream/clouds/ten-basic-clouds>

Ruseno, N., Royyan, M., & Tanaya, P. I. (2020). Development of return to base flight trajectory generator based on Dubins path – vector field method. *Jurnal Teknologi Kedirgantaraan*, 5(1), 27–36. <https://doi.org/10.35894/jtk.v5i1.421>

Sellem, S. (2021, July 29). *Decision making during approach*. ATR Flight Safety.

<https://safety.atr-aircraft.com/2021/07/29/decision-making-during-approach/>

Soerjadi Wirjohamidjojo, & Ratag, M. A. (2006). *Kamus istilah meteorologi aeronautik*. Badan Meteorologi dan Geofisika

SKYbrary Aviation Safety. (n.d.). *Diversion*. <https://skybrary.aero/articles/diversion>

Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara. (2026). *Buletin informasi iklim Provinsi Sulawesi Tenggara: Edisi April 2026*.

Swinburne University of Technology. (n.d.). *Diurnal motion*. COSMOS – The SAO Encyclopedia of Astronomy.

<https://astronomy.swin.edu.au/cosmos/d/Diurnal+Motion>

U.S. Department of Transportation, Federal Aviation Administration. (2017). *AC 150/5220-16E: Automated Weather Observing Systems (AWOS) for non-Federal*

*applications* (Advisory Circular).

[https://www.faa.gov/documentLibrary/media/Advisory\\_Circular/AC\\_150\\_5220-16E.pdf](https://www.faa.gov/documentLibrary/media/Advisory_Circular/AC_150_5220-16E.pdf)

University of Arizona. (n.d.). *Water vapor in the atmosphere* (ATMO336 lecture).

Department of Atmospheric Sciences.

<https://www.atmo.arizona.edu/students/courselinks/spring13/atmo336/lectures/sec1/humidity.html>

Wirjohamidjojo, S., Susanto, R., Sudjono, A. H. M. G., Sujitno, A. H. M. G., & Suhartono, A. H. M. G. (1994). *Kamus istilah meteorologi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

World Meteorological Organization. (2017). *Code specifications and coding procedures*. International Cloud Atlas. <https://cloudatlas.wmo.int/en/code-specifications-and-coding-procedures.html>

LAMPIRAN

1. Rata-rata suhu per-jam bulan April (°C)

TANGGAL	JAM (WITA)																							
	0800	0900	1000	1100	1200	1300	1400	1500	1600	1700	1800	1900	2000	2100	2200	2300	0000	0100	0200	0300	0400	0500	0600	0700
01	27	29.2	29.6	30.1	30.4	28.8	26.5	26.6	27	28.3	28.1	26.3	25.9	25.9	25.9	25.5	25.3	24.9	24.3	24	23.7	23.5	23.9	25.1
02	27.6	30	31.4	32.2	31.3	31	30.8	27.8	24	24.8	24.9	24.8	24.7	24.7	24.5	24.3	24.2	23.7	23.3	23	22.9	22.8	23	25.2
03	27.7	28.1	29.3	29.5	29.8	29.7	30.2	29.6	29.3	28.3	27.2	25.7	25.3	25	24.9	24.6	24.5	24.2	24.1	23.7	23.7	23.3	23.1	24.3
04	28.7	29.7	29.9	30.4	30.2	31.2	30.4	30.7	30.4	30.7	29.6	26.5	24.6	25	24.9	24.6	24.2	24.1	24.1	24	24.1	24	23.7	25.3
05	28.3	27.8	28.8	29.1	29.6	29.7	28.5	28.2	28.2	28.6	27.8	26.4	26.1	25.9	25.6	25	24.5	24.2	24.1	23.9	23.9	24	24	26
06	27.5	29	28.9	29.5	29.7	30	30.3	30.1	28.9	28.6	28.1	27.2	26.3	26	26	25.6	24.6	24.8	24.5	24.2	24	23.9	24	24.6
07	26.7	28.8	29.1	29.5	29.5	29.9	30.1	30.2	30.3	29	28	26.8	26.1	25.7	25.2	24.9	24.8	24.8	24.7	24.7	24.5	24.3	24.2	24.6
08	26.2	28.4	30	29.6	30.3	30.1	30.4	M	29.9	29.9	28.8	26.6	26.1	25.9	26.7	26.9	25.7	25.2	25.1	25	25.7	24.4	23.9	24
09	24.4	25.7	27.9	29	29.1	29.6	29.8	30.1	29.2	29.3	28.6	26.9	26.3	25.7	25.5	25.5	25.4	25.3	25	24.9	24.5	24.2	24.5	25.8
10	29	30.3	30.4	30.4	30.6	30.8	30.9	30.8	29.1	28.4	27.6	26.6	26	25.6	25.2	24.9	24.6	24.6	24.4	24.4	25.9	25.3	24.5	25.3
11	27.9	29.5	27.6	M	27.5	28.5	28.5	30	30.3	29.6	28.4	26.6	25.6	25.3	24.8	24.5	24.2	24	23.8	23.8	23.7	23.6	23.5	24.4
12	27.4	30	29.8	30.6	30.7	30.8	28.5	30.2	30.6	30.3	29.5	27.5	26.5	25.3	24.7	24.3	24	23.8	23.5	23.2	23.3	23.1	22.8	23.7
13	26.3	29.5	31.5	32.4	32.2	31	31.4	31.2	31.4	30.6	29.3	28.3	26.5	26.1	25.7	24.7	24	23.5	22.9	22.3	22.3	22.1	21.9	23.5
14	28	30	31.2	31.9	31.1	31.4	31.8	31.1	30.5	30.2	29.2	27.4	26.9	26.4	26.4	25.7	25.4	25	24.4	M	M	M	M	M
15	M	M	30.8	M	31.5	31.4	31.5	31.3	30.9	30.5	29.5	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
16	M	30.5	M	M	M	31.2	31.4	31.4	31.3	30.8	29.5	28.8	26.9	25.7	25.4	25.2	25	24.6	24.6	24.9	24.7	24.3	24	25
17	27.7	30.1	30.8	30.5	31.1	31.4	31.6	31.5	31.1	31	29.8	28.3	26.1	25.6	25.1	24.1	24.2	24.2	23.7	23.4	23.1	22.8	22.6	24.1
18	27.6	30.7	31.8	31.1	31.2	31.2	31.4	31.3	30.7	30.9	29.7	27.3	25.6	25	24.9	24.4	23.9	24.1	24.4	24.1	23.7	23.6	24	25.3
19	28.4	30.1	30.2	30.6	31	31.2	31.2	31	30.8	30.5	29	26.6	25.3	24.6	24.5	24.2	23.5	23.2	22.9	22.8	22.8	22.6	22.5	23.3
20	27.9	30.1	30.4	30.8	31.2	31.5	31.5	M	M	M	29.6	27.2	26.3	25.8	26	25.8	25.1	24.6	24.1	24.3	24.2	24.2	23.5	24.9
21	28.6	30.9	31.5	31.5	31.5	31.5	31.4	31.5	31.1	30	28.6	26.9	26.2	25.8	25.6	25.2	24.8	25.1	25.1	24.9	24.8	24.2	23.7	25.2
22	28.2	30.6	30.5	30.9	31	30.5	28.7	28.4	30.3	27.7	26.2	25.6	25.4	25.2	25.1	24.7	24.4	23.8	23.3	23.2	23	22.8	22.8	24.3
23	28	30.1	29.8	30.7	30.9	30.9	30.7	30.5	30.5	30.4	29.1	28	27	26.4	25.6	24.7	24.4	24.1	23.9	23.5	23.9	23.7	23.7	25.2
24	28.9	30.8	32.5	32.6	31.8	31.6	31.3	31.5	31.5	30.7	29.7	28.1	27.3	26.6	25.6	25.1	24.7	24.4	25	25.3	25	25.1	24.6	25.6
25	29	31.4	31.9	31.7	31.7	31.8	29.9	29.5	27.9	26.2	25.8	25.3	25.3	25.4	25.1	24.9	24.5	24.6	25.2	25.3	25.1	25.1	25.6	26.5
26	26.6	27.9	29.5	29.8	29.7	30.4	29.4	28.7	28.3	27.3	26.5	25.9	25.7	25.7	25.3	25	24.6	24.4	24.4	24.6	24.7	24.9	24.5	25.1
27	27.8	29.9	30.4	30.1	27.4	28.3	27.2	26.7	26	25.1	M	24.8	24.6	24.5	24.2	23.9	23.7	23.7	23.5	23.2	23.1	23.2	23.3	24.5
28	28	29.7	29.5	30.1	30.5	30.5	29	28.1	27.8	27.4	26.6	26.2	25.9	25.5	25.2	24.9	24.4	24.1	23.8	23.6	23.6	23.7	23.6	24
29	27.6	29.5	28.9	29.4	29.6	29.6	30.8	29.9	30	29.7	28.7	27.5	26.5	26	25.4	25.2	25	24.5	24.4	24.8	24.8	24.7	24.5	25.5
30	29	30.4	30.2	30.6	30.8	30.5	29.6	30.8	30.7	27.7	24.5	24.8	24.8	24.5	24.3	24.1	24	23.9	23.6	23.5	23.4	23.3	23.2	23.8

2. Rata-rata kecepatan angin per-jam bulan April (Knot)

TANGGAL	JAM (WITA)																								
	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00	00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00	
01	2	3	5	6	6	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	1	3	
02	1	5	6	4	5	7	7	6	8	4	4	2	2	1	2	3	3	3	2	1	1	2	2	3	
03	3	5	5	6	6	6	7	6	5	5	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	
04	1	3	4	5	5	6	7	7	6	5	3	5	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	
05	3	4	5	5	6	6	5	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	4	
06	3	3	4	5	6	6	6	5	3	2	2	1	2	2	3	2	5	4	3	4	3	3	2	3	
07	3	2	4	5	5	6	6	6	5	4	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	
08	3	3	4	3	5	5	4	M	4	3	2	2	1	2	2	4	2	3	3	3	5	5	4	2	
09	2	2	3	4	4	5	5	4	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	
10	2	2	3	5	6	6	6	6	5	3	2	3	2	1	3	2	1	3	1	2	3	3	4	4	
11	4	3	6	M	4	5	4	3	4	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	
12	2	2	4	5	6	6	5	6	6	5	4	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	3	
13	4	5	6	6	5	7	7	7	6	6	5	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	1	1	1	
14	2	2	3	4	6	7	7	6	6	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	1	
15	M	M	3	M	6	6	6	7	6	4	3	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	
16	M	3	M	M	M	6	6	6	6	5	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	2	1	2
17	2	2	4	6	6	7	7	7	6	5	4	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3
18	3	2	4	5	7	7	7	7	6	6	5	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	4	3
19	3	3	4	6	7	8	8	6	6	5	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
20	2	3	5	6	7	6	7	M	M	M	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	4	4	2	1	3
21	3	3	4	5	6	7	7	6	5	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4
22	3	4	4	5	7	6	5	2	3	5	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3
23	2	3	4	4	5	6	6	5	4	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2
24	3	5	4	5	7	7	6	6	5	4	3	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3
25	2	5	4	5	6	7	3	2	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	4	9
26	7	3	3	5	7	7	4	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	3	4	4	4	2	3
27	2	3	3	5	5	9	5	4	4	3	M	2	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	2
28	1	2	3	6	6	6	4	3	5	4	3	3	5	4	3	2	1	1	1	1	2	3	2	3	3
29	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2
30	2	2	5	6	6	5	4	5	5	5	4	2	1	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1

3. Akumulasi Curah Hujan per-jam bulan April (mm)

TANGGAL	JAM (WITA)																								
	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00	00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00	
01	0.1	0	0	0	0	0	0.1	0.9	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
02	0	0	0	0	0	0	17.3	0	0	1.4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
03	0	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
04	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
05	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
06	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15.3	0.2	0.1	0	0	0	0	0.7	0.1
07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.1	0	0	0	0
08	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	1	0.3
09	0.5	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	M	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	M	0	0	0	0	0	0	0	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
16	0	0	M	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	M	M	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	2.6	0.8	0.1	1.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0.7	0.1	0	0	0.2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	M	M	M	M	M	M	M	M	18.8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.1	0
28	0	0	0	0	0	0	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	0.4	0	0	0	0	0	0.2	0	0	2.7	9.4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

4. Rata-Rata Kelembapan Udara per-jam bulan April (%)

TANGGAL	JAM (WITA)																								
	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00	00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00	
01	90	80	78	76	77	84	92	94	93	82	85	96	99	99	98	96	95	97	100	100	100	100	100	99	93
02	84	74	66	62	70	75	77	78	85	98	97	98	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	95
03	87	86	81	80	79	79	76	76	78	79	82	88	97	98	99	98	99	99	99	99	100	100	100	100	97
04	80	77	77	75	76	71	75	76	74	71	74	87	97	97	96	99	100	100	100	100	100	99	99	100	96
05	86	88	83	81	78	79	82	84	83	82	87	96	96	97	97	97	98	98	98	98	99	100	100	100	93
06	85	78	80	77	78	77	76	78	83	83	86	93	98	99	98	99	97	96	96	99	100	100	100	100	100
07	90	80	79	77	78	77	75	74	73	78	85	93	96	97	100	99	100	100	100	100	100	100	100	100	100
08	96	85	78	79	77	74	77	M	76	76	83	97	98	98	95	92	93	96	98	98	97	92	100	100	
09	100	97	85	80	79	79	77	75	78	77	82	93	95	98	99	97	98	97	97	97	97	98	99	96	
10	83	76	76	77	76	73	75	76	82	86	91	95	97	99	99	100	100	100	100	100	100	91	95	96	
11	84	78	82	M	84	81	80	73	71	72	79	91	97	96	97	99	100	100	100	100	100	100	100	98	
12	89	77	77	75	73	73	78	72	72	74	76	87	91	97	100	100	100	100	100	100	100	100	100	98	
13	89	71	58	52	56	68	66	64	61	67	75	81	88	87	88	93	97	98	97	97	98	99	98	96	
14	76	66	62	60	65	63	64	71	73	73	77	88	90	90	88	93	94	94	94	96	97	95	98	96	
15	M	M	61	M	62	63	65	69	67	70	75	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	
16	71	68	M	68	M	67	68	70	69	71	74	80	89	94	94	94	93	96	96	96	96	97	99	97	
17	84	74	72	74	72	71	70	68	69	67	73	82	92	92	94	98	98	98	97	100	100	100	100	95	
18	81	69	61	70	68	69	67	65	66	61	69	83	91	92	93	96	98	98	98	97	98	98	95	90	
19	79	73	76	72	69	67	68	69	70	72	78	90	95	97	97	97	99	99	100	100	100	100	100	98	
20	82	72	69	66	64	63	64	M	M	65	70	86	91	92	91	92	94	94	96	97	95	95	98	94	
21	78	68	67	67	69	72	75	74	75	79	87	95	96	97	94	94	95	91	90	90	90	90	96	90	
22	79	71	76	78	77	79	86	90	79	93	98	98	99	97	97	99	99	100	100	100	100	100	100	96	
23	84	75	77	73	73	73	74	76	76	77	81	87	91	92	94	99	100	100	100	100	100	100	100	95	
24	80	70	62	63	70	74	77	76	75	78	82	91	94	95	99	98	97	96	96	93	92	93	96	93	
25	79	65	67	72	74	75	82	85	88	95	97	99	97	92	93	95	97	97	95	95	98	99	96	91	
26	93	88	78	78	78	75	78	82	86	92	94	94	93	92	95	96	98	100	100	100	97	97	96	94	
27	83	76	74	75	93	90	92	95	98	99	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	98	
28	85	78	79	77	77	76	81	90	90	89	89	92	95	97	97	97	98	100	100	100	100	100	100	99	
29	85	77	79	78	78	76	73	74	73	74	80	89	94	96	98	98	98	100	100	100	99	98	99	95	
30	79	74	74	74	74	76	82	77	75	87	99	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	



**BMKG**



***“SIAPKAN RENCANA DENGAN DATA CUACA YANG AKURAT  
PERJALANAN TENANG HINGGA TIBA DENGAN SELAMAT”***



## **STASIUN METEOROLOGI KELAS III SANGIA NIBANDERA**

**Jalan Protokol No. 1, Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara, 93562**

**Telp : (0405) 2401622 | WhatsApp : 0851-7412-7142 | Fax : (0405) 2310807**

**Email: [stamet.kolaka@bmgk.go.id](mailto:stamet.kolaka@bmgk.go.id)**